PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III DI SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Oleh:
Angelia Agustine
NIM 2003096035

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025

PENGESAHAN

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:
Judul : **Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi Pendidikan Pancasila Kelas III di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025**
Penilis : Angelia Agustine
NIM : 2003096035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 15 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP:197601302005012001

Sekretaris Sidang

Zuanita Adriyani, M.Pd.
NIP:198611222023212024

Penguji I

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP:199006262019031015

Penguji II

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP:198908222019031014

Pembimbing,

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP:199203202023212042

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Angelia Agustine
NIM	: 2003096035
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 3 DI SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025

Secara keseluruhan adalah hasil peneliti/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juni 2025
Pembuat pernyataan,



Angelia Agustine
NIM.2003096035

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 30 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi Pendidikan Pancasila Kelas 3 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang**
Nama : Angelia Agustine
Nim : 2003096035
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : FITK

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 30 Juni 2025
Pembimbing

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP:199203202023212042

ABSTRAK

Judul : **Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi Pendidikan Pancasila Kelas III di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025**

Penulis : Angelia Agustine

NIM : 2003096035

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD berbasis kontekstual pada materi Pendidikan Pancasila kelas III di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah R&D *(Research and Development)* dengan pendekatan kualitatif. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Hasil pengembangan E-LKPD berbasis kontektual pada materi Pendidikan Pancasila kelas III di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang diperoleh nilai validasi ahli materi yaitu 85,III% yang berarti E-LKPD berada pada kriteria sangat valid. Kemudian, nilai validasi ahli media yaitu 88% yang berarti E-LKPD berada pada kriteria sangat valid. Total presentase yang diperoleh pada uji kelayakan yaitu 64,88% yang berarti E-LKPD berada pada kriteria layak digunakan. Selanjutnya, E-LKPD yang sudah peneliti kembangkan diperoleh nilai rata-rata kepraktisan sebesar 86,4% yang berada pada kriteria sangat praktis.

Kata kunci: *E-LKPD, metode kontekstual, dan Pendidikan Pancasila*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi Pendidikan Pancasila Kelas 3 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025". Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini

dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu membantu, membimbing, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Sulistiani, S.S selaku guru kelas 3D SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang telah membimbing dalam melakukan penelitian di sekolah dari awal penelitian hingga penelitian selesai.
3. Untuk keluarga besar Umi, Mamah, Papah, Ayah, Kakak Angga Anggriana, Kakak Anggih Affrian, Adek Serly Nabila Agustin, Kakak Indah Yanti dan Kakak Bibit Siti Salamah yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
4. Keluarga baru di Semarang saudara/i Anisa Syahla, Ana Imaniah, Linda Amaliatul Mufidah, dan Choerul Umam yang membantu memotivasi setiap hari untuk mengerjakan skripsi.

Dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perubahan karya ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca pada masa mendatang dan bidang pendidikan umumnya.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 18 Juni 2025

Penulis

Angelia Agustine

2003096035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA PEMBIMBING iii
ABSTRAK iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 13
D. Spesifikasi Produk 16
E. Asumsi Pengembangan 17
BAB II **8**
E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL **8**
PADA MATERI PENDIDIKAN PANCASILA **8**
A. Deskripsi teori **8**
1. Pendidikan Pancasila 8

2. Metode Pembelajaran Kontekstual 16
3. Elektronik Lembar Kegiatan Peserta Didik (E-LKPD) 22
4. Liveworksheet 27
B. Kajian pustaka 31
C. Kerangka berpikir 41
BAB III 25
METODE PENELITIAN 25
A. Model Pengembangan 25
B. Prosedur Pengembangan 26
1. Studi Pendahuluan 26
2. Pengembangan Prototipe 28
3. Uji Lapangan 35
4. Diseminasi dan Sosialisasi 38
C. Subjek Penelitian 38
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Teknik Analisis Data 41
BAB IV 47
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA 47
A. Deskripsi Prototipe Produk 47
B. Hasil Uji Lapangan 62
C. Analisa Data 68
D. Prototipe Hasil Pengembangan 74

BAB V 79
PENUTUP..... 79
A. Kesimpulan..... 79
B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA..... 81

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Skala Likert Validasi E-LKPD 33
Tabel 3. 2 Kualifikasi Tingkat Pencapaian 34
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Skala Likert Respon Peserta Didik 35
Tabel 3. 4 Kualifikasi Tingkat Pencapaian 35
Tabel 4. 1 Aspek Penilaian Validator.....69
Tabel 4. 2. Presentase Angket Respon Peserta Didik ... 72
Tabel 4. 3. Prototipe Hasil Pengembangan E-LKPD.... 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir..... 24

Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Validasi Ahli Materi 83
Lampiran 2. Angket Validasi Ahli Media..... 84
Lampiran III. Angket Respon Peserta Didik..... 89
Lampiran 4. Perhitungan Validasi Ahli 91
Lampiran 5. Modul E-LKPD Materi Pendidikan Pancasila 94
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian 109
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian 110
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian..... 111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan nilai kebangsaan peserta didik sejak dini. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, terutama kelas III, masih dijumpai berbagai kendala faktual yang berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran. Salah satu permasalahan utama adalah penggunaan LKPD yang masih konvensional, yaitu berbentuk cetak, tidak memuat materi secara lengkap, minim fitur interaktif, serta belum menggunakan pendekatan kontekstual yang mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar LKPD yang digunakan guru hanya berisi soal-soal latihan tanpa disertai penjelasan atau penguatan materi. Selain itu, tampilan yang monoton dan kurang menarik membuat siswa

kurang termotivasi untuk belajar secara aktif dan mandiri. Hal ini diperparah oleh belum meratanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, padahal tuntutan kurikulum saat ini mengarah pada integrasi teknologi dan pendekatan pembelajaran kontekstual.

Penelitian oleh Lestari & Mulyani menunjukkan bahwa 78% guru sekolah dasar masih menggunakan LKPD dalam format cetak yang tidak memuat unsur interaktif maupun multimedia, serta belum menyesuaikan dengan konteks kehidupan siswa secara nyata. Kondisi ini menjadi hambatan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila secara aplikatif karena siswa hanya belajar melalui teks yang bersifat teoritis dan abstrak[1].

Selain itu, temuan dari penelitian oleh Widodo dan Suryani menunjukkan bahwa siswa SD cenderung lebih tertarik dan mudah memahami materi jika media pembelajaran disajikan dalam

[1] Lestari, D., & Mulyani, E. (2022). Analisis Kualitas LKPD pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 7(2), 89–97.

bentuk visual dan digital interaktif, terutama untuk materi nilai-nilai seperti tanggung jawab, gotong royong, dan toleransi[2]. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan bahan ajar digital berbasis kontekstual, seperti E-LKPD, yang dapat memfasilitasi pembelajaran bermakna dan sesuai dengan gaya belajar siswa abad ke-21.

Dalam konteks kurikulum Merdeka, guru juga dituntut untuk menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membentuk karakter dan mengembangkan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan berbasis proyek. Oleh karena itu, pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual sangat relevan dan penting untuk menjawab tantangan tersebut. LKPD adalah lembar kerja yang berisi aktivitas yang dilakukan peserta didik, terdiri dari beberapa langkah yang bertujuan

[2] Widodo, A., & Suryani, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi dan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 22–33.

untuk meningkatkan kompetensi mereka. Dengan demikian, LKPD merupakan salah satu alat pembelajaran berupa lembar kerja yang berisi tugas dan aktivitas yang harus dilakukan peserta didik selama proses belajar, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan[3]. Tetapi LKPD dalam proses pembelajaran yang biasa digunakan adalah LKPD yang berbentuk cetak. Secara umum, kebanyakan guru belum menggunakan LKPD secara optimal dalam proses pembelajaran, mereka masih mengandalkan LKPD berbentuk cetak yang tampilannya kurang menarik sehingga menyebabkan kurangnya motivasi belajar peserta didik[4].

[3] Sulastri, S.; Amini, R. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Aplikasi KineMaster Berbasis RADEC Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas III SD. *Journal of Basic Education Studies*, 5(2), 108III–1096

[4] Nurmayani, N., & Marpaung, M. M. (202III). LKPD Inovatif Berbasis Anyflip Sebagai Stimulus Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 9(1), 21

Salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan, kreatif, efektif, inovatif, menarik dan media yang berbasis modern mampu membantu guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran[5]. E-LKPD perlu diimplementasikan dalam proses pembelajaran karena di abad ke-21 dan era revolusi industri saat ini, pendidikan semakin penting untuk memastikan peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, serta kemampuan menggunakan teknologi dan media informasi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi sangat diperlukan guna memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menghadapi tantangan di abad ke-21. E-LKPD sebagai sumber belajar dapat menjadi salah satu

[5] Sunarti, R. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-III02

metode yang digunakan peserta didik untuk belajar dengan memanfaatkan teknologi.

Pembelajaran dengan menggunakan E-LKPD memberikan kemudahan bagi guru dalam membimbing peserta didik untuk menemukan konsep pembelajaran. Adanya E-LKPD menjadi alat yang membantu guru untuk menarik minat dan perhatian peserta didik dalam proses belajar. Karena E-LKPD menyediakan berbagai variasi pembelajaran yang optimal, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik, membuat proses belajar lebih menyenangkan dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran[6]. Penggunaan E-LKPD dalam proses belajar mengajar dapat membuat aktivitas belajar peserta didik lebih aktif dan menyenangkan. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, sehingga peserta didik pun memiliki kesempatan untuk

[6] Costadena, N. M. M. ., & Suniasih, N. W. (2022). E-LKPD Interaktif Berbasis Discovery Learning pada Muatan IPA Materi Ekosistem. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 180–190

melatih keterampilannya sendiri. Selain itu, E-LKPD juga mampu memotivasi peserta didik agar lebih tertarik belajar, sehingga pembelajaran yang dijalani lebih bermakna. Dengan demikian, penggunaan E-LKPD memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar secara keseluruhan[7]. Terlebih lagi untuk menguasai suatu konsep dari mata pelajaran, khususnya dalam materi pendidikan pancasila.

Pendidikan Pancasila merupakan hal yang mendasar bagi kehidupan seluruh warga negara dan menjadi pedoman menjalani kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelaksanaan pembelajaran Pancasila, perlu diberikan contoh-contoh yang dapat diterapkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kongkret dilakukan secara sistematis dan logis untuk memberikan

[7] Wardani, Y. R. K., Sunyono, & Viyanti. (202III). *Development of e-LKPD Based on Nyeruit Ethnoscience to Train Science Literacy on Additives and Addictive Substances*. Atlantis Press SARL

informasi kepada peserta didik melalui kejadian dan fakta yang berada di lingkungan peserta didik[8]. Pendidikan pancasila tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menekankan pada praktik dan penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan pancasila juga bertujuan untuk membentuk profil pelajar pancasila yang beriman, bernalar kritis, bergotong royong, mandiri, dan kreatif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, didapatkan informasi bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III masih banyak di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rendahnya nilai dari hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kurangnya minat peserta didik serta kurangnya pemahaman konsep terhadap materi Pendidikan Pancasila. Minat siswa terhadap pelajaran

[8] Hanafiah, D., & dkk. (202III). Implementasi Nilai Karakter Gotong Royong dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Imliah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7 (2), 5III9–551.

Pendidikan Pancasila tergolong rendah, yang tercermin dari sikap siswa yang kurang fokus dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa dapat mempengaruhi keterlibatan mereka dalam pembelajaran[9]. Selain itu, selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa guru cenderung mengulang-ulang metode yang sama, seperti metode ceramah, buku paket, LKPD atau pemberian tugas secara berulang tanpa melibatkan variasi metode yang dapat menarik perhatian siswa. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan antusias.

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi media yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja, seperti menggunakan bahan ajar berbasis digital untuk

[9] Putri, B. A., & Suprianto, O. (2024). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Di SD Negeri Serang 11. *SENADIKA (Prosiding Seminar Nasional Akademik)*, III78-III87.

mempermudah peserta didik dalam memahami suatu materi. Salah satu bahan ajar digital yang dapat digunakan adalah Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD). E-LKPD merupakan salah satu media pembelajaran online berupa soal-soal yang didalamnya terdapat unsur suara, gambar dan terdapat ringkasan materi serta pentunjuk pelaksanaan tugas yang mengacu pada kompetensi dasar[10]. Penggunaan E-LKPD pada hakikatnya dapat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal, sehingga guru sebagai fasilitator harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan[11]. Penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran memberikan dampak terhadap aktivitas belajar, siswa menjadi interaktif dan

[10] Khoerunnisa, N., & dkk. (202III). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Liveworksheets Pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 7, No.1 (III92-III97)

[11] Iqbal, M., & dkk. (2018). Using Google Form For Student Worksheet As Learning Media. *International Journal of Engineering and Technology*, III21-III24.

memberikan keempatan kepada siswa untuk berlatih, serta memotivasi siswa dalam belajar[12]. Pada penelitian ini, pengembangan E-LKPD menggunakan liveworksheet yang mudah diakses dan digunakan oleh guru. E-LKPD berbasis liveworksheet mendapat nilai sangat praktis dari guru karena sebagai media pembelajaran yang mudah digunakan dan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran[13]. Selain itu, program liveworksheet dapat diakses dengan mudah melalui smartphone. Jadi perserta didik yang tidak memiliki laptop tidak perlu khawatir untuk mengakses E-LKPD. E-LKPD juga dapat digunakan sebagai sarana hiburan bagi peserta didik, penggunaannya

[12] Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD Berbasis Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 5, Nomor 1 (86-96).

[13] Utami, K., Suastra, I., & Suarni, N. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis LiveWorksheet Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Tema Sumber Energi Kelas IV SD. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 6 No.2 (46-55).

dapat diakses kapapun dan dimana saja. Sehingga, E-LKPD ini dapat bersifat fleksibel untuk membantu peserta didik dalam mengerjakannya[14].

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar berupa E-LKPD berbasis kontekstual materi pendidikan Pancasila untuk menarik semangat belajar peserta didik dan memberikan variasi baru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi Pendidikan Pancasila Kelas III Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025"**

[14] Julianti, B., Haryadi, R., & Oktarisa, Y. (2021). Pengembangan E-LKPD Virtual Laboratorium Menggunakan PJBL Untuk Mningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi pokok penelitian yaitu:

1. Bagaimana rancangan pengembangan E-LKPD pada Materi Pendidikan Pancasila Kelas III di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan E-LKPD pada Materi Pendidikan Pancasila Kelas III di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui rancangan pengembangan E-LKPD pada materi pendidikan Pancasila Kelas III di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan E-LKPD pada materi pendidikan Pancasila Kelas III di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Praktis**
   a. Bagi Guru

      E-LKPD yang telah dikembangkan diharapkan dapat membantu guru dalam pembelajaran untuk menarik minat peserta didik dan sebagai teknologi alternatif untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pendidikan Pancasila.

   b. Bagi Peserta Didik

      Penelitian ini mempermudah peserta didik dalam menangkap materi sehingga bisa menghubungkan dengan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar. Serta, bermanfaat untuk menambah pengalaman belajar peserta didik dengan menggunakan E-LKPD untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

   c. Bagi Sekolah

      Sebagai sarana untuk mengimplementasikan daya pikir terhadap pembelajaran yang telah didapat sehingga

mampu meningkatkan kemampuan proses belajar mengajar. Serta, dengan adanya E-LKPD hasil pengembangan ini dapat dijadikan sebagai referensi sekolah dalam pengembangan bahan ajar lainnya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian untuk mengembangkan E-LKPD pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual lainnya dan sekaligus menambah kemampuan dibidang penelian kependidikan, serta menambah wawasan penulis untuk pengembangan teknologi.

2. **Manfaat Teoritis**

a. Hasil penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sumber informasi ilmiah bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian yang lebih besar dan terperinci.

b. Dapat dijadikan referensi untuk pertimbangan dan peningkatan pada penelitian berikutnya terkait E-LKPD. Serta, diharapkan dapat

memberikan kontribusi yang berharga bagi dunia pendidikan, khususnya pada penggunaan bahan ajar.

D. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk E-LKPD yang dikembangkan adalah:

1. Materi yang dikembangkan yaitu materi Pendidikan Pancasila kelas III SD tentang Bunyi dan Simbol Sila-sila Pancasila, Makna Sila-sila Pancasila dan Penerapan Sila-sila Pancasila.
2. Media pembelajaran E-LKPD materi Pendidikan Pancasila berbasis pendekatan konstektual.
3. Media pembelajaran E-LKPD yang dikembangkan memuat materi dengan tampilan berupa teks, gambar dan vidio.
4. Media pembelajaran E-LKPD materi Pendidikan Pancasila berbasis pendekatan kontekstual berisikan penyajian materi yang akan disampaikan, kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh peserta didik dan quiz interaktif.
5. Media pembelajaran E-LKPD yang dikembangkan melalui liveworksheet. Dengan

bantuan Microsoft Word dalam pembuatannya, selanjutnya dikonversi menjadi PDF dan mengunggahnya dalam liveworksheet untuk disempurnakan menjadi E-LKPD.

6. Produk yang dihasilkan dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh peserta didik dengan mudah menggunakan smartphone.

E. Asumsi Pengembangan

Adapun asumsi pengembangan dalam penelitian ini, yaitu:

1. E-LKPD berbasis kontekstual yang dikembangkan dengan menggunakan liveworksheet berfungsi sebagai salah satu bahan ajar dalam materi pendidikan pancasila yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis.
2. E-LKPD berbasis kontekstual yang dikembangkan dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pendidikan pancasila

BAB II

E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PENDIDIKAN PANCASILA

A. Deskripsi teori

1. Pendidikan Pancasila

a. Hakikat Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi[1]. Pendidikan Pancasila membangun pemahan diri peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila[2]. Pendidikan Pancasila dapat memberikan pemahaman dan contoh nyata bagi peserta didik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari

[1] Nurgiansah, H. T. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9, IIIIII–41.

[2] Lestari, S. A. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap *Sikap* Ideologi Pancasila Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 6 No.2

sehingga peserta didik mampu mencontoh prilaku tersebut sesuai dengan nilai-nilai pancasila[3]

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan pada setiap jenjang Pendidikan. Hal tersebut disebabkan karena Pendidikan Pancasila merupakan suatu hal mendasar yang dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari hari sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Namun, belum ada ayat Al-Qur'an maupun hadist yang menjelaskan tentang pancasila. Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat-ayat yang menjelaskan tentang nilai sila pancasila, yaitu sebagai berikut:

[3] Luthfia, P., Netiara, D. R. (2024). Pengembangan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Pada Materi Pancasila. Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier, Vol. 8 No. 6 (890-894)

1) Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila kesatu dalam pancasila menggambarkan nilai ketuhanan yaitu perintah untuk mengakui dan menyembah kepada Tuhan Yang Maha Esa, antara lain terdapat dalam Surat Al-Ikhlas ayat 1 yang berbunyi:

قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ﴿١﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa” (Q.S. Al-Ikhlas/112:1)[4]

2) Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradap

Sila kedua dalam pancasila menggambarkan nilai kemanusiaan yaitu tertuang dalam suart Al-Maidah ayat 8, yang berbunyi:

[4] Q.S. Al-Ikhlas (112) ayat 1

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلْقِسْطِۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعْدِلُواْۚ ٱعْدِلُواْ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ٨

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al-Maidah/5:8)[5]

3) Persatuan Indonesia

Sila ketiga dalam pancasila menggambarkan nilai persatuan yaitu tertuang dalam surat Al-Hujurat ayat 1III, yang berbunyi:

[5] Q.S. Al-Maidah (5) ayat 8

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْاۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: "Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti" (Q.S. Al-Hujurat/49:1III)[6]

4) Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sila keempat dalam pancasila menggambarkan nilai kerakyatan yaitu

[6] Q.S. Al-Hujurat (49) ayat 1III

tertuang dalam potongan ayat surat Asy-Syura ayat III8, yang berbunyi:

وَأَمْرُهُمْ شُوْرٰى بَيْنَهُمْ ﴿٣٨﴾

Artinya: "Sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka" (Q.S. Asy-Syura/42:III8)[7]

5) Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Sila kelima dalam pancasila menggambarkan nilai keadilan yaitu tertuang dalam potongan surat An-Nahl ayat 90, yang berbunyi:

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ ﴿٩٠﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan". (Q.S. An-Nahl/16:90)[8]

b. Tujuan Pendidikan Pancasila

Pada Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek nomor 008/H/KR/2022

[7] Q.S. Asy-Syura (42) ayat III8
[8] Q.S. An-Nahl (16) ayat 90

Tentang Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SMK tertulis tujuan Pendidikan Pancasila secara umum. Pada Kurikulum Merdeka Setelah mempelajari Pendidikan Pancasila, diharapkan peserta didik mampu:

1) Berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap mencintai sesama manusia, mencintai megara dan lingkungannya untuk mewujudkan persatuan dan keadilan sosial.
2) Memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa, serta mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3) Menganalisis konstitusi dan norma yang berlaku, serta mnyelaraskan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di tengah-tengah masyarakat global.

4) Memahami jati ditinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang berbineka, serta mampu bersikap adil dan tidak membedabedakan jenis kelamin, SARA (Suku, Agama, Ras, Antargolongan), status sosial-ekonomi, dan penyandang disabilitas.
5) Menganalisis karakteristik bangsa Indonesia dan kearifan lokal masyarakat sekitarnya, dengan kesadaran dan komitmen untuk menjaga lingkungannya, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, serta berperan aktif dalam kancah global.

Pendidikan Pancasila pada fase B (umumnya kelas III dan IV SD) memiliki tujuan yaitu peserta didik diharapkan mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila, menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari serta menerapkannya. Peserta didik juga diharapkan mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan

orang tua dan guru. Tujuan lainnya yaitu diharapkan mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah serta melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Tujuan berikutnya adalah peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. Seteah menjelaskan kemudian peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri di lingkungan sekitarnya, menghargai perbedaan di lingkungan sekitarnya dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

2. Metode Pembelajaran Kontekstual

a. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan

pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan dunia kehidupan nyata peserta didik, sehingga peserta didik mampu menerapkan kompetensi belajar dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nisa, pembelajaran kontekstual adalah konsep pembelajaran yang menekankan hubungan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga peserta didik mampu mengaitkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Lipiah, model pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menghubungkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik. Model pembelajaran ini diharapkan hasil belajar dapat bermakna sehingga peserta didik dapat menerapan hasil belajarnya.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran menekankan keterkaitan

antara materi yang sedang dipelajari dengan pengalaman peserta didik di dunia nyata sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.

b. Landasan Model Pembelajaran Kontekstual

Menurut Utaminingsing & Shufa, teori yang melandasi model pembelajaran secara umum, yaitu sebagai berikut:

1) *Knowladge Based Contructivism*, yaitu teori yang menekankan pada pentingnya seorang peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dengan terlibat langsung dalam pembelajaran.
2) *Effort Based Learning/Incremental Theory of Intellegennce*. Teori yang beranggapan bahwa bekerja keras untuk mencapai tujuan belajar yang akan memotivasi seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar.

3) *Socialization,* menekankan bahwa belajar adalah proses sosial yang menentukan tujuan belajar, oleh karenanya faktor sosial dan budaya perlu diperhatikan selama perencanaan pengajaran.
4) *Situated Learning*, pengetahuan dan pembelajaran harus dikondisikan dalam fisik tertentu dan konteks sosial (masyarakat, rumah, dan sebagainya) dalam mencapai tujuan belajar.
5) *Distributed Learning*, manusia merupakan bagian terintegrasi dari proses pembelajaran. Oleh karenanya harus berbagi pengetahuan dan tugas-tugas.

c. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Kontekstual

Menurut Rahmadani, terdapat kelemahan dan kelebihan model pembelajaran kontekstual diantaranya sebagai berikut. Kelebihan model pembelajaran kontekstual:

1) Pembelajaran lebih bermakna dan nyata. Artinya peserta didik dituntut untuk dapat mengaitkan antara pengalaman belajar dengan kehidupan sehari-hari. Hal itu sangat penting, karena materi yang telah dipelajari tertanam erat dalam ingatan peserta didik sehingga tidak akan mudah untuk dilupakan.
2) Pembelajaran akan menjadi lebih produktif dan mampu menumbukan penguatan konsep kepada peserta didik karena pendekatan kontekstual ini menganut aliran kontruktivisme, di mana seseorang dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri.

Sedangkan, kelemahan dari pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

1) Dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajaran dengan

menggunakan pendekatan kontekstual berlangsung.

2) Jika seorang guru tidak bisa mengendalikan kelas maka kelas yang akan terbentuk adalah kelas yang kurang kondusif.
3) Guru akan lebih intensif dalam membimbing. Dalam pembelajaran kontekstual, tugas guru tidak hanya sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah kelompok yang bekerjasama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi peserta didik. Selain itu, peserta diidk yang dipandang sebagai individu yang berkemabang, maka peran guru bukanlah sebagai penguasa yang memaksakan kehendak melainkan sebagai pembimbing agar peserta didik dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

4) Guru memberikan perhatian lebih kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

3. Elektronik Lembar Kegiatan Peserta Didik (E-LKPD)

a. Pengertian E-LKPD

Elektronik Lembar Kegiatan Peserta Didik (E-LKPD) merupakan lembar kegiatan peserta didik yang berisikan latihan soal yang dapat dikerjakan dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan media elektronik seperti komputer ataupun ponsel yang memiliki koneksi internet. E-LKPD bukan hanya bentuk cetak tetapi dengan tampilan digital yang terdapat adanya capaian pembelajaran, materi, video pembelajaran, LKPD, soal evaluasi, presensi, penilaian dan sumber belajar.

E-LKPD yaitu berupa panduan kerja peserta didik untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dalam bentuk

elektronik yang pengaplikasiannya menggunakan desktop komputer, notebook, smartphone, maupun handphone[9]. Sedangkan, LKPD elektronik dapat menampilkan video, gambar, teks dan soal-soal yang dapat didesain dan disesuaikan dengan keinginan dan kreativitas pendidik sehingga dapat menarik dan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran [10].

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa E-LKPD merupakan bahan ajar yang memuat rangkaian kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam bentuk elektronik untuk memahami dan memaksimalkan proses pembelajaran.

---

[9] Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD Berbasis Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 5, Nomor 1 (86-96).

[10] Ananda, R. W.; Soro, S. (202III). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Hang Tuah 1 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 4, Nomor 2 (776-786)

b. Tujuan Penggunaan E-LKPD

Tujuan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik yaitu:

1) Menyajikan salah satu bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
2) Menyajikan tugas-tugas yang dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
3) Melatih kemandirian belajar siswa.
4) Memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada siswa.[11]

Tujuan dari E-LKPD mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran untuk peserta didik dengan mendeskripiskan kepraktisan, kevalidan dan

[11] Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, III(1), 9–16

keefektifan E-LKPD tersebut[12]. Tujuan adanya E-LKPD mampu memajukan proses pembelajaran dengan mendorong peserta didik dalam pembelajaran agar berfikir kritis dan lebih aktif ketika memecahkan masalah kontekstual[13].

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan, bahwa tujuan adanya E-LKPD merupakan langkah-langkah dalam memahami materi dan mengerjakan materi guna membantu peserta didik dalam proses pembelajaran agar lebih mudah. Hal ini mampu melatih keterampilan peserta didik, E-LKPD ini sebagai bahan ajar dengan menyajikan tugas ataupun soal beserta materi pembelajaran yang dapat meningkatkan

[12] Octaviana, F., & dkk. (2022). Pengembangan E-LKPD Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4, No.2.

[13] Putri, D. T. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kota Batu Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas IV SD. *UMM Institutional Repository*.

penguasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat Penggunaan E-LKPD

E-LKPD sangat bermanfaat bagi peserta didik karena dapat digunakan untuk belajar secara virtual ataupun non virtual dimanapun dan kapanpun karena sangat praktis hanya menggunakan smartphone. Manfaat yang didapatkan dari E-LKPD berupa efisiensinya yang menghemat tempat dan waktu, hemat biaya, dan dapat dimodifikasi dengan mudah[14]. Penggunaan E-LKPD juga dikatakan ramah lingkungan karena tidak menggunakan tinta dan kertas serta dengan menggunakan E-LKPD dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kecerdasan dan kreatif peserta didik dalam belajar teknologi15.

---

[14] Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2019). Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *CES (Conference of Elementary Studies)*, 141-149.

[15] Pakpahan, M., & dkk. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat E-LKPD yaitu sebagai bahan ajar untuk proses pembelajaran kepada peserta didik dengan mempermudah dan meringankan belajar dimanapun dan kapanpun.

4. Liveworksheet

a. Pengertian Liveworksheet

Liveworksheet atau lembar kerja peserta didik online merupakan sebuah aplikasi yang disediakan secara gratis oleh google. Aplikasi liveworksheet ini bisa dimanfaatkan guru untuk mengubah lembar kerja seperti jpg, pdf, dokumen atau png yang dapat diubah menjadi lembar kerja online yang sekaligus dapat mengoreksi jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa[16]. Liveworksheets meru pakan salah satu

Berbasis Guided Inquiry Pada Materi Enzim Untuk Melatih Keterampilan Berfikir Kritis. *BIOEDU (Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi)*, Vol. 11, No. III; 567-578.

[16] Qodiriyah, N. (2022). Pengaruh *Live Worksheet* Dalam *Problem Based Learning* Terhadap

media elektronik yang didalamnya terdapat gambar, teks, video-video dan animasi yang lebih efektif agar peserta didik tidak merasa cepat bosan[17].

Liveworksheets merupakan salah satu site untuk pembuatan e-worksheet atau lembar kerja, sehingga mempermudah pengguna dalam mendesain perangkat pembelajaran. E-worksheets dapat dikerjakan secara *on the web.Site liveworksheet* ini sangatlah menarik, disamping itu pula dalam hal penggunaannya sangat mudah[18].

Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Materi Keberagaman Budaya Di Indonesia Siswa Kelas IV MI Al- Fatah Jatisari. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(III); 1-12.

[17] Khikmiyah, F. (2021). Implementasi *Web Live Worksheet* Berbasis *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1); 1-12.

[18] Rohmah, M. (2022). Penggunaan Media *Google Classroom* Berbantu *Liveworksheets* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Kemagnetan Siswa SMP. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 16-26.

Berdasarkan dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Liveworksheet* adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) interaktif secara *on the web*.

b. Keunggulan Liveworksheet

Kelebihan lembar kerja peserta didik menggunakan *liveworksheets* sebagai berikut:

1) Memungkinkan siswa di manapun, kapanpun, untuk mengakses *web liveworksheets*.
2) Dapat digunakan siswa secara mandiri.
3) Siswa dapat menjawab soal melalui web tersebut.
4) Dapat melihat hasil jawaban yang telah dikerjakan.

c. Kelemahan *Liveworksheet*

Kelemahan lembar kerja peserta didik menggunakan liveworksheets sebagai berikut:

1) Penggunaan *liveworksheets* merupakan perangkat yang mensupport dan koneksi internet yang stabil. Oleh karena itu untuk menyiasati kekurangan tersebut adalah dengan mempersiapkan alat pembelajaran yang bisa mensupport media yang bisa membuka E-LKPD berbasis *liveworksheets,* seperti android, laptop, komputer yang bisa menunjang membuka web liveworksheets tersebut. Serta mempersiapkan paket data yang menunjang koneksi internet yang stabil.
2) Dibutuhkannya panduan bagi siswa untuk menggunakan *liveworksheets.* Oleh karena itu sebelum proses pembelajaran berlangsung guru harus menjelaskan bagaimana cara mengoperasikan liveworksheets

tersebut untuk proses pembelajaran siswa

B. Kajian pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan objek dalam penelitian. Adapun kajian pustaka yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizkia Amalia Fitri, Yunita Arian Sani Anwar dan Eka Junaidi dalam *Chemistry Education Practice* dengan judul "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Pada Materi Asam Basa". Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA SMAN 1 Kediri mata pelajaran Asam Basa dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi yang dipelajarinya yaitu dengan mengaitkan materi dengan konteks kehidupan

sehari-hari peserta didik. Hal ini dikarenakan terdapat permasalahan jam pelajaran Kimia hanya satu jam dalam seminggu dengan menggunakan media buku paket dan papan tulis, serta penjelasan dari guru dengan menggunakan metode ceramah, sehingga menyebabkan tidak optimalnya suatu pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas XI di SMAN 1 Kediri relatif rendah, peserta didik yang relatif tidak aktif untuk bertanya atau menanggapi pertanyaan guru. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan *(Research and Development)* yang dimana pengumpulan data penelitian dengan menggunakan metode wawancara, tes, dan observasi.

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap penelitian yaitu, 1) pendefinisian *(define)*; 2) perancangan *(design)*; III) pengembangan *(develop)*; dan 4) penyebaran *(disseminate)*. Namun, model 4D pada penelitian ini disederhanakan menjadi tiga tahapan

penelitian, yaitu pendefinisian *(define)*, perancangan *(design)*, dan pengembangan *(develop)*. Hasil penelitian yang dilakukan pada pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual pada materi asam basa memenuhi kriteria layak dan praktis untuk diterapkan dalam pembelajaran mandiri[19]. Jurnal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal variabelnya yaitu tentang pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual. Perbedaannya terletak pada pemilihan sampel, materi, dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Adien Maulidya Vonna, Nisvu Nanda Saputra dan Hairul Saleh dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kontekstual Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbantuan

[19] Amalia Fitri, R., Anwar, Y. A. S., & Junaidi, E. (2024). *Development of Contextual Based* E-LKPD on Acid Base Topic. *Chemistry Education Practice*, *7*(2), 245–249. https://doi.org/10.29III0III/cep.v7i2.5687

Liveworksheet". Penelitian ini dilakukan di SMPN 14 Tanggerang siswa semester genap tahun ajaran 2021/2022, dengan tujuan untuk mempermudah serta mempersempit ruang dan waktu sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, E-LKPD dapat menjadi sarana yang menarik ketika minat belajar siswa berkurang. Penelitian ini termasuk dalam klarifikasi penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D) yaitu menggunakan model ADDIE *(analysis*, *design, development, implementation and evaluation).* Subjek uji coba pada penelitian ini adalah ahli materi dan ahli media serta III2 peserta didik dan guru mata pelajaran matematika SMPN 14 Tangerang kelas VII pada materi perbandingan. Jenis data yang terkumpul selama proses pengembangan terdiri dari data kualitatif (data deskriptif berupa saran yang digunakan untuk perbaikan E-LKPD) dan kuantitatif (data angket penilaian bahan ajar oleh para ahli serta angket respon peserta didik dan guruterhadap penggunaan E-LKPD). Instrumen

penelitian yang digunakan terdiri dari beberapa tahap yaitu angket, wawancara, serta observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis kontekstual ini dikatakan valid, praktis dan efektif untuk digunakan[20]. Jurnal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal variabelnya yaitu tentang pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual, menggunakan perbantuan Liveworksheet, serta menggunakan pengembangan R&D dengan model ADDIE. Perbedaannya terletak pada pemilihan sampel, materi, dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Salamun Ma'Arif, Tri Wahyudianto dan Prihatin Sulistyowati dalam Seminar Nasioanal PGSD UNIKAMA dengan judul "Pengembangan E-LKPD Berbasis

[20] Vonna, A. M., Saputra, M.M., Saleh, H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kontekstual Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbantuan *Liveworksheet.* Seminar Nasional Pendidikan Matematika, (149-157)

Contextual Teaching And Learning (CTL) Muatan IPS Tema 6 Subtema 1 Kelas 4 Sekolah Dasar". Penelitian ini dilakukan di SDN Bandulan III Kota Malang, dengan tujuan untuk menggambarkan kelayakan dan kepraktisan ELKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi IPS Tema 6 Subtema 1 untuk Kelas IV Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah ADDIE. Subjek uji coba pada penelitian ini Sebanyak 10 siswa di SDN Bandulan III Kota Malang. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari beberapa tahap yaitu angket, wawancara, serta observasi. hasil validasi mendapatkan 82,5% data dari ahli media dan mengelompokkan E-LKPD (CTL) berbasis kontekstual ke dalam kategori "sangat baik". Validasi ahli materi menghasilkan 94,2III% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil verifikasi ahli bahasa adalah 96,15%, ia mengizinkan bahasa dalam E-LKPD (CTL) miliknya berbasis konteks Layak. Hasil uji praktik yang dilakukan oleh guru dan siswa mendapat angket praktik di SDN

Banduran III kota Malang dan skor guru 94,2III%. Respon siswa secara keseluruhan sebesar 82,5%, sehingga E-LKPD Berbasis Kontekstual (CTL) termasuk dalam kategori sangat bermanfaat[21]. Jurnal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual, serta menggunakan pengembangan R&D dengan model ADDIE. Perbedaannya terletak pada pemilihan sampel, materi, dan tempat penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mahendri, Ni Ketut Sri pada tahun 2024 dalam Undergraduate Thesis Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul "Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Kontekstual Berbantuan *Website Liveworksheet* Pada Muatan Matematika di Kelas III SD Negeri 5 Kampung Baru". Tujuan dalam penelitian ini yaitu, (1) mendeskripsikan rancang

[21] Ma'Arif, S., Wahyudianto, T., Sulistyowati, P. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Muatan IPS Tema 6 Subtema 1 Kelas 4 Sekolah Dasar. Seminar Nasioanal PGSD UNIKAMA, (III5-45)

bangun E-LKPD interaktif berbasis kontekstual berbantuan *website liveworksheet*; (2) mendeskripsikan kelayakan E-LKPD interaktif berbasis kontekstual berbantuan *website liveworksheets*; (III) mendeskripsikan kepraktisan E-LKPD interaktif berbasis kontekstual berbantuan *website liveworksheets*; dan (4) mendeskripsikan keefektifan E-LKPD interaktif berbasis kontekstual berbantuan *website liveworksheets* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada muatan matematika di kelas III SD Negeri 5 Kampung Baru. Penelitian ini menggunakan model ADDIE *(Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation).* Subjek penelitian terdiri dari 2 orang dosen sebagai ahli media, ahli materi dan ahli desain, III orang praktisi guru serta 21 siswa. Metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, kuesioner dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan E-LKPD interaktif berbasis kontekstual berbantuan *website liveworksheets* pada muatan matematika layak,

praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada materi sudut bangun datar bagi siswa kelas III SD Negeri 5 Kampung Baru[22]. Jurnal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual, serta menggunakan pengembangan R&D dengan model ADDIE. Perbedaannya terletak pada pemilihan sampel, materi, dan tempat penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Okta Susilowati & dkk pada tahun 202III dengan judul "Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di SDN 01 Padang Laweh". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik pendidikan pancasila kelas IV, guna menambah bahan ajar

[22] Mahendri, Ini Ketut Sri. (2024). Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Kontekstual Berbantuan *Website Liveworksheet* Pada Muatan Matematika di Kelas III SD Negeri 5 Kampung Baru. *Undergraduate Thesis*, Universitas Pendidikan Ganesha

yang ada di sekolah dan menghasilkan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila kelas IV yang valid, praktis, dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 01 Padang Laweh. Elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) ini berbantukan liveworksheet sehingga menjadikan e-LK yang menarik. Model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil validasi oleh lima orang validator yaitu validator kegrafikan,isi, bahasa, soal, dan modul ajar diperoleh skor rata-rata sebanyak 89% dengan kategori sangat valid, hasil praktikalitas oleh praktisi guru kelas IV dan peserta didik diperoleh persentase sebanyak 96,45% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil uji efektivitas berupa tes soal diperoleh rata-rata yang tuntas sebanyak 89,47%

dengan kategori sangat efektif[23]. Jurnal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengembangan E-LKPD dalam Pendidikan Pancasila, serta menggunakan pengembangan R&D dengan model ADDIE. Perbedaannya terletak pada pemilihan sampel, materi, dan tempat penelitian.

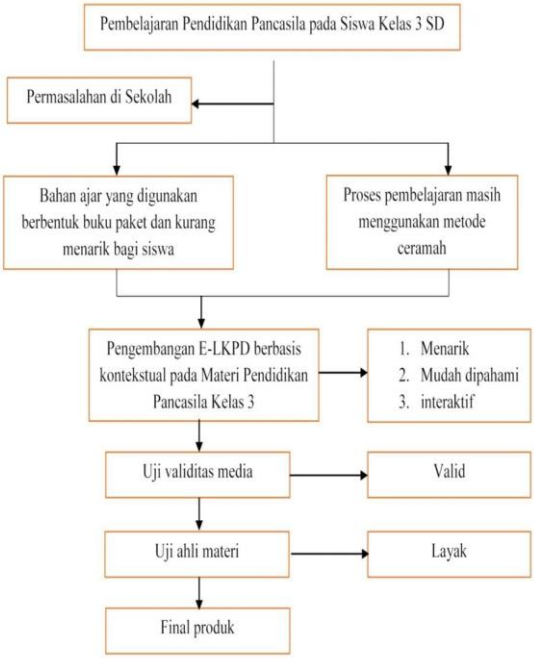
C. Kerangka berpikir

Dalam penelitian ini, materi pendidikan pancasila akan dikemas sedemikian rupa agar menarik dan interaktif serta menyesuaikan perkembangan teknologi untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami pelajaran. Peneliti akan mengembangan bahan ajar E-LKPD berbasis kontekstual pada materi Pendidikan Pancasila kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Peneliti menggunakan pengembangan model ADDIE dengan

[23] Susilawati, Wiwik Okta & dkk. (202III). Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di SDN 01 Padang Laweh. Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. 9(2), 61IIIIII-6147.

5 tahap yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation.*

Validator ahli meliputi ahli media dan ahli materi. Apabila media yang telah divalidasi jauh dari standar kelayakan, maka peneliti akan melakukan perbaikan media tersebut hingga validator menunjukkan bahwa media tersebut sesuai dengan standar dan tidak memerlukan perbaikan. Adapun langkah- langkah dalam proses penelitian ini, dapat dilihat pada bagan kerangka berpikir berikut ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

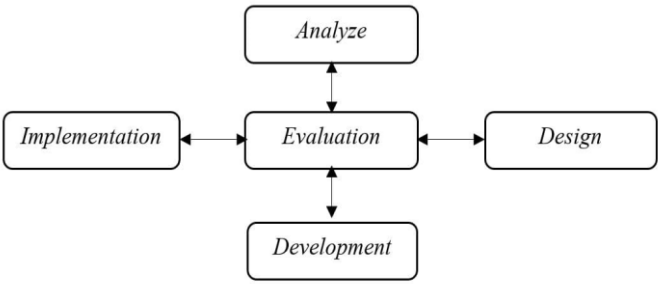
Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk E-LKPD berbasis kontekstual pada materi Pendidikan Pancasila kelas III di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Pada penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang cocok untuk proses pengembangan produk melalui media elektronik seperti komputer atau ponsel yang memiliki koneksi internet. Berdasarkan Sugiyono (2021), penelitian pengembangan merupakan proses digunakan untuk memvalidasikan suatu produk dan dapat mengembangkan produk[1].

Peneliti memilih menggunakan model ADDIE dengan alasan karena pada setiap tahapan dilakukan adanya evaluasi sehingga dapat

[1] Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.

mengurangi tingkat kesalahan dan kekurangan produk yang telah dikembangkan agar produk tersebut dapat menghasilkan produk yang valid. Proses pada tahapan pengembangan ADDIE terdapat 5 tahapan antara lain *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*.

Dengan susunan rancangan pengembangan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE

B. Prosedur Pengembangan

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai objek yang akan diteliti dan juga diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai permasalahan

yang diangkat dalam penelitian, serta variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini.

Studi pendahuluan dilakukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada guru wali kelas 3D di SD, tujuannya untuk mengumpulkan data terkait permasalahan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas III SD dan bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan dikelas. Hasil studi pendahuluan yaitu didapatkan informasi bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III masih banyak di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rendahnya nilai dari hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kurangnya minat peserta didik serta kurangnya pemahaman konsep terhadap materi Pendidikan Pancasila. Selain itu, selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa guru cenderung mengulang-ulang metode yang sama, seperti metode ceramah, buku paket, LKPD atau pemberian tugas secara

berulang tanpa melibatkan variasi metode yang dapat menarik perhatian siswa. Dari permasalahan tersebut guru belum menerapkan adanya E-LKPD dalam proses belajar mengajar.

2. Pengembangan Prototipe

Berdasarkan model pengembangan yang diterapkan pada E-LKPD berbasis kontekstual pada materi Pendidikan Pancasila kelas III di SD Hj. Isriati 2 Semarang, maka terdapat tahapan 5 antara lain sebagai berikut:

a. *Analyze* (Analisis)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis sesuai yang dibutuhkan pengembangan E-LKPD dengan kelayakan produk melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas III di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Peneliti menganalisis antara lain yaitu:

1) Kurikulum

Dalam proses belajar mengajar SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang menggunakan

kurikulum merdeka. Kurikulum ini berfokus terhadap materi esensial, yaitu literasi dan numerasi. Selain itu, kurikulum merdeka bertujuan agar peserta didik mampu untuk melakukan kerja nyata atau mampu mengkolaborasikan materi dengan praktik.

2) Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran sistem yang digunakan dengan metode ceramah yaitu mejelaskan materi secara detail dan menggunakan metode mencatat materi. Selanjutnya, peserta didik diberi tugas baik tugas individu maupun kelompok. Di akhir proses belajar mengajar tidak ada kuis yang diberikan. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak dapat memahami isi materi yang diberikan oleh guru. Dengan

adanya kuis maka proses pembelajaran akan terasa menyenangkan dan tidak tegang.

3) Kemampuan peserta didik

Peneliti menganalisis, pemahaman peserta didik terkait materi pendidikan pancasila masih kurang dan pengetahuan pesrta didik terkait makna pancasila juga masih kurang. Kebutuhan peserta didik untuk belajar literasi digital sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam pembelajaran. Maka dari itu, peneliti akan mengembangan bahan ajar E-LKPD berbasis kontekstual pada materi Pendidikan Pancasila kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. kurikulum dengan memperhatikan kualitas belajar dan karakteristik yang sesuai dengan

kurikulum yang diterapkan di sekolah.

b. *Design* (Rancangan)

Tahap design ini membuat kerangka E-LKPD yang merupakan gambaran ide secara menyeluruh dari rencana produk yang akan dibuat dan didesain pada E-LKPD. Komponen yang sama pada LKPD versi cetak, yang membedakan hanya penambahan visualisasi digital baik dalam video ajar maupun visualisasi animasi dan gambar yang menarik. Komponen-komponen E-LKPD yang meliputi:

1) Cover/sampul depan E-LKPD
2) Judul E-LKPD
3) Identitas E-LKPD (satuan pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu)
4) Petunjuk belajar

5) Kompetensi yang akan dicapai (kompetensi dasar / KD)
6) Indikator
7) Tujuan pembelajaran
8) Pada bagian isi berisikan ringkasan materi yang berisikan penjelasan singkat dan video-video sesuai materi, serta penugasan yang berisikan latihan soal yang dikerjakan peserta didik baik secara individu maupun kelompok.
9) Penilaian

Selain itu pada tahap ini peneliti juga menyusun instrumen penilaian untuk pengembangan E-LKPD. Peneliti harus memperhatikan aspek kelayakan baik isi, bahasa, dan penyajian. Setelah itu peneliti juga menyusun penilaian berupa lembaran untuk mendapatkan angket respon peserta didik dalam menggunakan E-LKPD. Hal

tersebut divalidasi untuk mendapatkan penilaian instrumen yang lebih baik.

c. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan E-LKPD sesuai yang dibutuhkan. Tujuannya yaitu untuk menerapkan spesifikasi desain menjadi hasil E-LKPD final. Jika E-LKPD yang dibuat oleh peneliti sudah sesuai dengan tahap desain yang dibutuhkan maka divalidasi oleh ahli pengembangan lembar kegiatan peserta didik dan ahli materi. Pada hasil validasi terdapat komentar, saran atau masukan digunakan sebagai penguat pengembangan E-LKPD oleh peneliti untuk direvisi agar dikembangkan lebih baik. Setelah E-LKPD dapat dikatakan valid maka dari itu peneliti siap untuk menguji cobakan kepada peserta didik kelas III di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

d. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini merupakan hasil produk yang diterapkan untuk mengetahui kualitas, kevalidan, keefektifan, kelayakan, kepraktisan dan juga kemenarikan dalam pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik diminta untuk memberikan respon penilaian mengenai E-LKPD bebasis kontektual sebagai media pembelajaran ekonomi dengan menggunakan angket yang sudah disediakan peneliti.. Pada saat pembelajaran selesai peserta didik dapat mengisi angket respon berupa pertanyaan penggunaan E-LKPD yang telah dikembangkan. Tujuannya yaitu agar mampu mencapai penelitian dan pengembangan yang diharapkan.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan tahap evaluasi atau tahap perbaikkan pengembangan E-LKPD. Dalam model ADDIE, evaluasi memiliki

dua tahap yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk melakukan penyempurnaan E-LKPD dan memperbaiki kekurangan setelah E-LKPD diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung pada kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

3. Uji Lapangan

Uji produk pada penelitian dan pengembangan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap validasi ahli dan tahap uji lapangan. Masing-masing tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Validasi Ahli

Dalam tahap validasi ahli terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

1) Ahli materi

Ahli materi pada penelitian ini yaitu Guru wali kelas III. Ahli materi nantinya akan memberikan penilaian, saran dan kritik mengenai kesesuaian materi pendidikan

pancasila kelas III SD. Apabila terdapat saran perbaikan maka akan dilakukan revisi dan hasil revisi tersebut akan diuji coba kembali pada ahli untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

2) Ahli media

Ahli media pada penelitian ini adalah guru wali kelas 3-D. Ahli media nantinya akan memberikan penilaian, saran dan kritik mengenai tampilan media E-LKPD. Apabila terdapat saran perbaikan maka akan dilakukan revisi dan hasil revisi tersebut akan diuji coba kembali pada ahli untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Tahap Uji Lapangan

Pada tahap uji lapangan terdiri dari beberapa kegiatan antara lain:

1) Melakukan pengamatan terhadap siswa yang sedang belajar menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan
2) Peserta didik memberikan penilaian serta menjawab soal pengetahuan dasar mengenai materi pendidikan pancasila, setelah menggunakan E-LKPD.
3) Peneliti melakukan analisis data terhadap hasil data penelitian yang diperoleh
4) Apabila terdapat revisi produk berdasarkan analisis data yang diperoleh maka peneliti melakukan perbaikan.

Uji lapangan dilakukan terhadap semua siswa kelas III D. Produk yang diuji dalam penelitian ini yaitu E-LKPD pada materi pendidikan pancasila. Sebelum uji coba dilakukan, peneliti memberikan quis kepada peserta didik mengenai materi makna pancasila untuk mengetahui pengetahuan dasar peserta didik. Uji coba kepada peserta didik dilakukan selama kurang lebih III0 menit untuk mempelajari E-LKPD yang akan

digunakan untuk media pembelajaran pendidikan pancasila. Setelah uji coba dilakukan, langkah terakhir yaitu memberikan tes soal untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta didik terhadap E-LKPD pada materi pendidikan pancasila.

4. Diseminasi dan Sosialisasi
   a. Diseminasi

      Proses penyebaran produk penelitian E-LKPD pada materi pendidikan pancasila yang telah selesai dikembangkan. Tujuannya adalah agar E-LKPD bisa digunakan oleh guru, siswa, dan pihak terkait lainnya.

   b. Sosialisasi

      Proses penyampaian informasi tentang E-LKPD yang akan digunakan, seperti cara penggunaannya dan manfaat penggunaan E-LKPD.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang tahun

ajaran 2024/2025 yang berjumlah 24 siswa. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 5 orang. Pada tahap awal, subyek yang dilibatkan hanya 5 orang yang dipilih secara acak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual pada materi Pendidikan Pancasila kelas III di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, dilakukan untuk mengumpulkan data informasi penting yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan guru sebagai narasumber dalam kegiatan wawancara. Tujuan dalam teknik pengumpulan data wawancara untuk menggali data informasi secara mendalam

dan jelas tentang media pembelajaran yang pernah digunakan oleh guru selama proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan guru.

Pada penelitian ini, terdapat instrumen wawancara berupa daftar pertanyaan wawancara terhadap guru kelas III dan peserta didik kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Tujuannya untuk mengetahui masalah yang dialami dalam proses pembelajaran yang dapat dijadikan potensi pengembangan dalam media pembelajaran.

2. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Tujuan lembar angket digunakan untuk menggabungkan data hasil validasi dari ahli media, ahli materi dan

respon peserta didik, serta untuk mendapatkan data informasi dari responden yang berhubungan dengan pertanyaan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini angket dibagi menjadi III yaitu, lembar validasi ahli media, ahli materi, dan respon peserta didik. Lembar validasi ini digunakan untuk menilai produk dari sisi kelayakan produk yang dikembangkan dan kesesuaian produk dengan materi, serta sebagai instrumen uji pengguna untuk peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Dokumentasi ini didapatkan secara langsung di tempat penelitian berupa foto-foto pada saat penelitian di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat

melakukan penelitian perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data angket validasi ahli media dan ahli materi untuk mengukur kevalidan dan kelayakan media. Selain itu, menggunakan angket respon siswa terhadap media pembelajaran yang bermanfaat sebagai inovasi pembelajaran.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang. Skala likert yang digunakan dengan interval satu sampai lima. Angka lima sebagai nilai tertinggi dan angka satu sebagai nilai terendah. Nilai akhir diperoleh dengan mencari rata-rata sehingga nantinya dapat diketahui presentase kevalidan produk.

1. Analisis Data Angket Validasi (kelayakan)

   Pada analisis data angket validasi memiliki tujuan untuk menguji kevalidan E-

LKPD berbasis kontekstual pada materi Pendidikan Pancasila kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Hasil dari sebuah angket validasi menggunakan kriteria penilaian skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Skala Likert Validasi E-LKPD

Skor	Kriteria Penilaian
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan kevalidan produk[2], sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

[2] Sugiyono. 2019. Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). (Bandung: Alfabeta)

Berdasarkan perhitungan sesuai dengan rumus tersebut telah didapatkan hasil keterangan kelayakan produk yang dikembangkan. Kevalidan pada produk E-LKPD yang dikembangkan telah ditentukan berdasarkan penentuan tingkat pecapaian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kualifikasi Tingkat Pencapaian

Presentase (%)	Keteranagan
81-100	Sangat Valid
61-80	Valid
41-60	Cukup Valid
21-40	Kurang Valid
0-20	Tidak Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa E-LKPD dapat dikatakan praktis jika memenuhi kriteria minimal praktis dengan nilai presentase 61.

2. Analisis Data Angket Respon (kepraktisan)

Pada analisis angket respon peserta didik memiliki tujuan untuk mengetahui respon dan kepraktisan terkait E-LKPD berbasis kontekstual pada materi Pendidikan Pancasila kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang telah

dikembangkan praktis atau tidak. E-LKPD mampu dikatakan praktis ketika peserta didik menggunakan E-LKPD dalam proses pembelajaran secara baik dan maksimal tanpa ada kendala. Berikut skala likert pada respon peserta didik, yaitu:

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Skala Likert Respon Peserta Didik

Skor	Kriteria Penilaian
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

Adapun aspek penilaian angket respon peserta didik dengan memberikan skor berdasarkan skala likert yang sama dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil presentase kemudian dapat dikategorikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3. 3 Kualifikasi Tingkat Pencapaian

Presentase (%)	**Keteranagan**
81-100	Sangat Praktis
61-80	Praktis
41-60	Cukup Praktis
21-40	Kurang Praktis
0-20	Tidak Praktis

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa E-LKPD dapat dikatakan praktis jika memenuhi kriteria minimal praktis dengan nilai presentase 61.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Prototipe Produk

1. Model pengembangan produk E-LKPD

Pada penelitian ini pengembangan produk E-LKPD menggunakan model ADDIE. Adapun tahapan model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahap yaitu:

a. Tahap Analisis *(Analysis)*

Pada tahap analisis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa analisis, yaitu:

1) Analisis Kebutuhan

Dalam penelitian ini dilakukan analisis kebutuhan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dengan melakukan wawancara kepada ibu Sulistiani, S.S sebagai guru mata pelajaran pendidikan pancasila kelas III. Berdasarkan hasil wawancara bahwa, rata-rata peserta didik merasa bosan ketika dijelaskan materi dengan sistem ceramah ataupun mencatat. Karna setiap individu berbeda, ada anak yang menyukai mencatat materi, ada yang langsung paham ketika mendengarkan materi, dan ada juga anak yang

memang susah mengerti. Hasil belajar peserta didik dari memahami konsep makna pancasila masih kurang, Tetapi yang menjadi kesulitan peserta didik ketika mengerjakan soal, siswa merasa kesulitan dalam memahami soal terutama untuk soal cerita. Adapun bahan ajar yang sering pendidik pakai dalam proses pembelajaran adalah menggunakan buku cetak dari pemerintah, LKPD dari sumber lain maupun yang di buat sendiri oleh pendidik. Pendidik sudah pernah membuat lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD yang dibuat dengan kertas biasa lalu diprint sesuai dengan kebutuhan kelas. Namun, belum ada yang berbasis E-LKPD.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sistem pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku teks. Selain itu, guru juga menjelaskan pembelajaran dengan metode ceramah. Dalam hal ini membuat sebagian besar peserta didik menjadi pasif serta bosan karna kurangnya interaksi antara peserta

didik dan guru. Maka dari itu, dibutuhkan bahan ajar yang interaktif interaksi antara guru dan siswa seperti adanya E-LKPD. Bahan ajar E-LKPD yang dibuat diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pendidikan pancasila. Serta, membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karna di buat menarik untuk peserta didik.

2) Analisis Kurikulum

Adapun kurikulum yang digunakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang adalah kurikulum merdeka. Tujuan analisis kurikulum adalah menganalisis kurikulum yang dilakukan untuk memastikan kesesuaian E-LKPD dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 3 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Materi difokuskan pada nilai-nilai Pancasila dan sikap-sikap luhur seperti gotong royong dan toleransi yang dikontekstualisasikan dengan kehidupan nyata siswa. Karena materi bersifat abstrak, pendekatan pembelajaran harus konkret dan sesuai

dengan tahap perkembangan peserta didik yang berada pada tahap operasional konkret menurut *Piaget*. LKPD konvensional dinilai belum efektif dalam mendukung pembelajaran kontekstual, sehingga diperlukan pengembangan E-LKPD yang menyajikan materi, soal, dan aktivitas yang relevan dengan kehidupan siswa dan kebijakan Kurikulum Merdeka.

Sasaran dalam penelitian ini adalah kelas 3D SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Karakteristik materi yang diteliti untuk dikembangkan dalam penelitian adalah materi makna pancasila. Selain itu, pada materi ini cakupannya cukup luas, jadi siswa sulit untuk memahami materi. Sehingga, peneliti dapat mengembangkan bahan ajar E-LKPD agar mempermudah peserta didik dalam mempelajari isi materi.

Perbandingan yang diperoleh dari temuan yang dilakukan dengan teori yang relevan adalah berdasarkan observasi dan wawancara, guru

mengalami kesulitan membuat LKPD yang menarik dan kontekstual. Siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran PPKn. Sedangkan teori pendukungnya adalah Branch menyatakan bahwa tahap analisis penting untuk mengidentifikasi kesenjangan pembelajaran dan kebutuhan pengguna.[1]

b. Tahap Desain *(Design)*

Pada tahap ini terdapat penjelasan materi Bunyi dan Simbol Pancasila, selanjutnya penjelasan materi Makna Sila Pancasila, dan penjelasan materi Penerapan Sila-Sila Pancasila berdasarkan lingkungan rumah, lingkungan sekolahan, dan lingkungan masyarakat. Adapun bagian dari LKPD terdiri dari cover, standar isi, daftar isi, pendahuluan, isi materi, kuis, dan latihan soal.

Pada bagian desain cover berwarna merah muda dan terdapat gambar burung garuda sebagai

[1] Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach* (New York: Springer, 2009), 15.

simbol pancasila. Cover dalam E-LKPD ini disertakan nama mata pelajaran dan kelas, serta tercantum juga bagian yang perlu diisi oleh peserta didik seperti nama dan kelas. Serta, terdapat petunjuk dalam penggunaan E-LKPD. Pada materi E-LKPD ini membahas tentang makna sila pancasila.

Selanjutnya, peneliti merancang desain bagian yang berisikan soal-soal latihan yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dengan mengerjakan latihan soal dalam link google formulir yang sudah tertera di halaman paling akhir E-LKPD. Pada latihan soal juga mempunyai nilai skor untuk 1 soal yang di kerjakan dan nilai akan otomatis muncul ketika sudah selesai mengerjakan latihan soal.

Hasil dari penelitian dan hubungan dengan teori yang relevan adalah dalam penelitian Perancangan E-LKPD disusun berbasis pendekatan kontekstual dengan memperhatikan CP Kurikulum Merdeka, menggunakan ilustrasi dan aktivitas yang relevan dengan kehidupan

siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Dick & Carey, desain pembelajaran harus mencakup tujuan, materi, media, dan penilaian secara terpadu.[2]

c. Tahap Pengembangan *(Development)*

Tahap pengembangan produk E-LKPD berbasis kontekstual dimulai dengan penyusunan draf awal berdasarkan tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka, analisis kebutuhan siswa, serta prinsip pembelajaran kontekstual. E-LKPD ini dirancang dalam format digital interaktif menggunakan platform seperti Canva, PowerPoint, atau Liveworksheet, dengan komponen seperti petunjuk penggunaan, materi nilai-nilai Pancasila, aktivitas kontekstual, soal, dan refleksi.

Setelah penyusunan prototipe awal, produk divalidasi oleh ahli materi dan media, yang memberikan masukan terkait kesesuaian isi,

[2] Walter Dick, Lou Carey, and James O. Carey, *The Systematic Design of Instruction*, 6th ed. (Boston: Pearson/Allyn and Bacon, 2005), 3.

desain visual, dan keterbacaan. Berdasarkan hasil validasi, dilakukan revisi pada beberapa aspek, seperti penambahan gambar kontekstual, penyederhanaan bahasa, dan penyesuaian tampilan agar ramah anak. Produk akhir E-LKPD kemudian disempurnakan menjadi media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas 3 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Produk ini mendorong pembelajaran yang aktif dan bermakna, mengaitkan nilai-nilai Pancasila.

Selanjutnya tahap pengembangan atau pembuatan produk yang sesuai dengan rancangan pada tahap design. Setelah produk selesai dibuat maka akan dilakukan uji validasi oleh guru mata pelajaran pendidikan pancasila. Validasi dilakukan guna memperoleh informasi mengenai kelayakan materi dan produk yang dikembangkan. Serta mendapatkan masukan dari validator kemudian produk E-LKPD akan direvisi tahap satu. Setelah melakukan perbaikan tahap satu produk diajukan kembali kepada validator untuk

dilakukan validasi tahap dua. Setelah dinyatakan layak untuk diuji coba, langkah selanjutnya adalah uji E-LKPD kepada pengguna.

Temuan dalam penelitian ini adalah produk dikembangkan dalam bentuk E-LKPD interaktif menggunakan aplikasi digital (misalnya Canva, Liveworksheet, atau lainnya). Telah divalidasi oleh ahli materi dan media.

Temuan yang di dapat sesuaiMayer (2009) dalam teori Multimedia Learning menyatakan bahwa penggunaan teks, gambar, dan interaksi akan meningkatkan efektivitas pembelajaran.[3]

d. Tahap Implementasi *(Implementation)*

Tahap Implementasi dalam penelitian ini dilakukan uji coba kepada siswa SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang kelas 3D di ruang komputer. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan E-LKPD ditinjau dari aspek kepraktisan dan keefektivan. Uji

[3] Richard E. Mayer, *Multimedia Learning*, 2nd ed. (New York: Cambridge University Press, 2009), 59.

kepraktisan dapat dilakukan melalui angket respon peserta didik terhadap siswa SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang kelas 3-D sebanyak 24 orang.

Proses pengumpulan data dan uji coba produk E-LKPD pada materi pendidikan pancasila dilakukan secara tatap muka di kelas. Pelaksanaan uji coba dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu pada pertemuan pertama proses pembelajaran di kelas yang diawali dengan pembukaan. Pada tahap ini, peserta didik memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, peneliti mengecek kehadiran peserta didik dan memberi ice breaking games. Kemudian, peneliti memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.

Tahapan kedua yaitu kegiatan inti, peneliti menyampaikan informasi serta menjelaskan materi mengenai makna sila pancasila serta memberikan contoh-contoh permasalahan.

Selanjutnya, peneliti memberikan kuis pertanyaan untuk mengecek pemahaman peserta didik tentang materi, agar peserta didik juga tidak merasa bosan pada saat pembelajaran. Peneliti memberikan penghargaan (*reward*) bagi peserta didik yang berani tampil ke depan dan bagi peserta didik yang aktif.

Tahapan ketiga penutup, pada tahap ini peneliti bersama peserta didik mereflesikan pengalaman belajar serta menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Peneliti mengakhiri pembelajaran dan berdoa.

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 25 April 2025. Pada tahap ini kegiatan proses pembelajaran sama dengan tahapan-tahapan di pertemuan pertama. Namun, diakhir pertemuan kedua ini peneliti memberikan soal berupa tes hasil belajar yang berisi tentang soal-soal dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Soal tersebut bisa dikerjakan melalui link google formulir yang ada diakhir lembar E-LKPD.

Temuan yang diperoleh adalah ketika E-LKPD diuji coba di kelas III, menunjukkan siswa lebih aktif berdiskusi, memahami materi nilai-nilai Pancasila, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut sesuai dengan teori Menurut Vygotsky yaitu pembelajaran akan lebih bermakna jika terjadi dalam konteks sosial dan budaya yang dikenal oleh siswa.[4]

e. Tahap Evaluasi *(Evaluation)*

Selanjutnya, tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan revisi terakhir terhadap E-LKPD yang dikembangkan. Adapun revisi yang dilakukan yaitu memperbaiki soal gambar yang belum jelas di E-LKPD.

Berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba E-LKPD berbasis kontekstual pada materi Pendidikan Pancasila kelas III, dapat disimpulkan bahwa media ini mampu meningkatkan kualitas

[4] Lev S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, ed. Michael Cole et al. (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978), 88.

pembelajaran secara menyeluruh. Penggunaan pendekatan kontekstual yang dikembangkan melalui model ADDIE terbukti efektif dan relevan, sejalan dengan teori-teori pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif, pengalaman bermakna, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran abad ke-21.

Hal tersebut sesuai dengan teori Kirkpatrick menyebut bahwa evaluasi pembelajaran mencakup reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil[5].

2. Prototipe produk

a. Bagian pembuka E-LKPD

Pada bagian ini peneliti mendesain bagian cover berwarna merah muda dan terdapat gambar burung garuda sebagai simbol pancasila. Cover dalam E-LKPD ini disertakan nama mata pelajaran dan kelas, serta tercantum juga bagian yang perlu diisi oleh peserta didik seperti nama

[5] Donald L. Kirkpatrick, *Evaluating Training Programs: The Four Levels*, 2nd ed. (San Francisco: Berrett-Koehler, 1998), 21.

dan kelas. Selanjutnya, juga terdapat petunjuk dalam penggunaan E-LKPD. Pada materi E-LKPD ini membahas tentang makna sila pancasila.

b. Bagian isi E-LKPD

Pada bagian isi E-LKPD terdiri dari desain kegiatan pembelajaran. Pada tahapan ini peneliti merancang kegiatan pembelajaran menjadi III bagian yaitu pendahuluan, isi materi dan latihan.

1) Bagian pendahuluan

Tahapan kegiatan pembelajaran bagian pendahuluan menjelaskan tentang makna sila-sila pancasila. Pada bagian ini dijelaskan satu per satu mulai dari lambang sila pancasila, bunyi sila pancasila, dan makna sila pancasila, serta disajikan dengan beberapa gambar yang sesuai dengan sila pancasila. Misalnya, lambang dari pada sila pertama yaitu "bintang emas" maka peneliti juga meyajikan gambar "bintang emas". Tujuannya untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi.

2) Bagian isi materi

Tahapan kegiatan pembelajaran bagian isi materi pada E-LKPD ini menjelaskan tentang bunyi dan simbol pancasila, makna sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan penerapan sila-sila pancasila baik di rumah, di lingkungan masyarakat, maupun di sekolah. Pada tahapan ini peserta didik diminta untuk membaca dan memahami materi dan disetiap materi terdapat quis yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

3) Bagian penutup

Pada bagian ini berisikan soal-soal latihan yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran. Setelah peserta didik membaca materi pembelajaran yang ada di E-LKPD. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan soal dalam link google formulir yang sudah tertera di halaman paling akhir E-LKPD. Pada latihan soal juga mempunyai nilai skor untuk 1 soal yang di

kerjakan dan nilai akan otomatis muncul ketika sudah selesai mengerjakan latihan soal.

B. Hasil Uji Lapangan

Kegiatan penelitian pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual pada materi Pendidikan Pancasila kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dilakukan pada tanggal 7 Maret – 7 Mei 2025. Uji yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Uji kevalidan Produk E-LKPD

   Pada tahap ini dilakukan pengujian kelayakan dengan memberikan angket validasi ahli materi dan validasi ahli media. Dalam angket tersebut bertujuan untuk menilai apakah produk E-LKPD tersebut valid untuk diujikan ke peserta didik. Serta, untuk menilai kepraktisan produk dengan memberi kritik atau saran. Apabila hasil angket valid maka, peserta didik diminta untuk menggunakan produk E-LKPD. Pengujian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu Sulistiani, S.S. Pengujian dilakukan pada tanggal 25 April 2022.

   a. Komponen Validasi Ahli Materi

Dalam penelitian ini terdapat komponen-komponen dari validasi ahli materi untuk dinilai oleh validator yaitu ibu Sulistiani, S.S. sebagai guru mata pelajaran pendidikan pancasila kelas III. Komponen validasi ahli materi sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Komponen Validasi Ahli Materi

No.	Pernyataan	Komponen
1.	Kesesuaian materi makna pancasila dalam E-LKPD dengan materi kurikulum 2013 Saran perbaikan:	
2.	Kesesuaian materi makna pancasila dalam E-LKPD dengan KI, KD dan Indikator Saran perbaikan:	ISI MATERI
3.	Tingkat kedalaman penjabaran materi makna pancasila pada E-LKPD sesuai dengan siswa SD Saran perbaikan:	
4.	Keteraturan penyusunan materi makna pancasila yang disajikan dalam E-LKPD Saran perbaikan:	
5.	Kemudahan memahami materi makna pancasila yang disajikan didalam E-LKPD Saran perbaikan:	
6.	Pokok bahasan yang disajikan didalam E-LKPD pada materi makna pancasila sebagai alternatif sumber belajar yang sudah memadai Saran perbaikan:	PENYAJIAN MATERI
7.	Sistematika penyajian materi makna pancasila pada E-LKPD sudah baik Saran perbaikan:	
8.	Kemudahan dalam memahami gambar yang ditayangkan pada E-LKPD materi makna pancasila Saran perbaikan:	
9.	Gambar pada E-LKPD dapat memvisualisasikan konsep makna pancasila Saran perbaikan:	ESTETIKA
10.	Daya tarik penyajian berupa langkah kerja pada materi pokok makna pancasila yang ditampilkan dalam E-LKPD Saran perbaikan:	
11.	Kejelasan dan kemudahan pada menjawab soal makna pancasila yang ditampilkan didalam E-LKPD Saran perbaikan:	
12.	Cakupan materi pada soal latihan sudah mewakili setiap indikator pencapaian pada kompetensi dasar materi makna pancasila Saran perbaikan:	LATIHAN SOAL

13.	Muatan soal latihan pada E-LKPD dapat memicu motivasi belajar siswa menjadi lebih baik Saran perbaikan:	LATIHAN SOAL
14.	Kesesuaian bahasa yang digunaan didalam E-LKPD Saran perbaikan:	
15.	Kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan dalam E-LKPD materi makna pancasila Saran perbaikan:	BAHASA

b. Hasil Angket Validasi Ahli Materi

$$\text{Presentase} = \frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{64}{75} \text{ x } 100\%$$

$$= 85{,}3\% \text{ (sangat valid)}$$

c. Komponen Validasi Ahli Media

Tabel 4. 1. Komponen Validasi Ahli Media

No.	Pernyataan	Komponen
1.	Gambar dalam E-LKPD menarik Saran perbaikan:	DESAIN GAMBAR
2.	Gambar yang digunakan dalam E-LKPD sesuai dengan tema E-LKPD Saran perbaikan:	
3.	Kesesuaian ukuran gambar dalam E-LKPD telah seimbang dan ditata sebaik mungkin Saran perbaikan:	

No.	Pernyataan	Komponen
4.	Kalimat yang digunakan dalam E-LKPD mudah dipahami Saran perbaikan:	
5.	Petunjuk dalam penggunaan ELKPD sudah sesuai Saran perbaikan:	KERAPIAN DESAIN
6.	Urutan antar halaman E-LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi Saran perbaikan:	
7.	Tulisan yang diterapkan pada E-LKPD ada penekanan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai Saran perbaikan:	
8.	Kesesuaian ukuran tulisan dalam E-LKPD sudah sesuai di setiap bagiannya Saran perbaikan:	
9.	Jenis huruf dalam E-LKPD mudah dibaca Saran perbaikan:	KESESUAIAN PENULISAN
10.	Tata letak tulisan setiap halaman dalam E-LKPD seimbang Saran perbaikan:	
11.	Kombinasi tulisan dan background dalam E-LKPD seimbang dan menarik Saran perbaikan:	
12.	Jenis video yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna E-LKPD Saran perbaikan:	
13.	Video yang digukakan didalam E-LKPD menarik Saran perbaikan:	VIDEO
14.	Video dalam E-LKPD mudah dipahami Saran perbaikan:	
15.	Kontras warna yang digunakan dalam E-LKPD telah sesuai Saran perbaikan:	ESTETIKA

d. Hasil Angket Validasi Ahli Media

$$\text{Presentase} = \frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{66}{75} \text{ x } 100\%$$

$$= 88\% \text{ (sangat valid)}$$

e. Total skor angket validasi ahli materi dan angket validasi ahli media

$$\text{Presentase} = \frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{64+66}{75} \text{ x } 100\%$$

$$= 64{,}88\% \text{ (valid)}$$

2. Uji Kepraktisan Produk E-LKPD

Pada tahap ini dilakukan pengujian kepraktisan E-LKPD terhadap peserta didik kelas 3D sebanyak 24 orang. Tujuan uji tersebut adalah Mengetahui seberapa mudah, efisien, menarik, dan

membantu produk E-LKPD digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa.

Pengujian kepraktisan E-LKPD ini dilakukan setelah peserta didik menggunakan E-LKPD tersebut, lalu diminta untuk mengisi lembar angket respon peserta didik. Pengujian ini dilakukan secara tatap muka di ruangan kelas 3 pada tanggal 14 April 2025. Berikut analisis hasil angket respon peserta didik sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{total\ skor\ keseluruhan\ responden}{skor\ maksimal} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{100+82+90+82+78}{5} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{432}{5} \text{ x } 100\%$$

$$= 86{,}4\% \text{ (sangat layak)}$$

C. Analisa Data

Pada hasil analisis data akan dipaparkan pokok bahasan sebagai berikut: (1) hasil uji ahli materi, (2) hasil uji ahli media, (III) hasil uji angket respon peserta didik. Adapun hasil analisis data tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Uji Kelayakan E-LKPD

E-LKPD yang sudah dikembangkan kemudian divalidasi oleh validator yaitu validator ahli materi dan validator ahli media. Setelah dilakukan penilaian lalu dilakukan analisis pada lembar hasil validasi. Bahan ajar lembar kerja peserta didik E-LKPD dikatakan valid apabila memperoleh dan memenuhi syarat kelayakan dengan tingkat kesesuaian. Adapun dikatakan valid jika memenuhi kriteria minimal 61%. Berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai sebesar 64,88%.

Tabel 4. 3 Aspek Penilaian Validator

Nama Validator	**Aspek Penilaian**	**Nilai**
Sulistiani, S.S.	Materi	64,88%
	Media	

Penelitian ini menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis kontekstual efektif meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas III SD dalam memahami nilai-nilai Pancasila. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh

Susilawati yang mengembangkan LKPD berbasis CTL menggunakan model ADDIE, di mana produk tersebut dinyatakan sangat praktis dan efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sosial.[6]

Penelitian lain oleh Zuhriah et al. juga menemukan bahwa E-LKPD interaktif berbasis digital dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Pancasila, dengan hasil validitas dan kepraktisan sangat tinggi.[7]

Sementara itu, Lestari dan Ganda dalam penelitiannya menyoroti pentingnya pengembangan LKPD kontekstual untuk PPKn karena rendahnya ketertarikan siswa terhadap materi yang bersifat nilai.[8]Penelitian kamu berbeda karena tidak hanya

---

[6] Susilawati, *Pengembangan LKPD Kontekstual dengan Model ADDIE pada Tema 6 Kelas IV SD*, Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 5 No. 1 (2023), hlm. 99–109.

[7] Zuhriah, S., Fathurrochman, I., & Sahal, S., *Pengembangan E-LKPD Interaktif pada Materi Nilai-Nilai Pancasila Kelas III*, Jurnal Didaktika, Vol. 23 No. 1 (2023), hlm. 34–42.

[8] Lestari, I., & Ganda, R., *Analisis Kebutuhan Pengembangan LKPD Kontekstual dalam Pembelajaran PPKn*

menganalisis kebutuhan, tetapi juga mengembangkan dan mengimplementasikan produk E-LKPD secara langsung.

Kemudian, Latifah menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam LKPD matematika pun mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran,[9] yang menguatkan bahwa konteks dan nilai Pancasila dapat diterapkan lintas mata pelajaran.

Akhirnya, penelitian oleh Sriwahyuni menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis LKPD kontekstual dapat meningkatkan ketuntasan belajar secara signifikan.[10]

2. Analisis hasil uji kepraktisan E-LKPD

Uji kepraktisan dilakukan pada produk E-LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti. Uji kepraktisan ini bertujuan

---

Kelas III, Jurnal Pedadidaktika, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 10 No. 2 (2022), hlm. 87–94.

[9] Latifah, A., *Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Materi Peluang*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

[10] Sriwahyuni, D., *Efektivitas LKPD Kontekstual terhadap Ketuntasan Belajar Siswa SD*, Jurnal Pendas, Vol. 8 No. 2 (2022), hlm. 77–85.

untuk mudah atau tidaknya penggunaan produk E-LKPD kepada peserta didik. Pengujian kepraktisan E-LKPD ini dilakukan setelah peserta didik menggunakan E-LKPD tersebut, lalu diminta untuk mengisi lembar angket respon peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk E-LKPD yang telah dikembangkan. Setelah mendapatkan hasil pengisian angket dari peserta didik, selanjutnya dilakukan analisis nilai angket respon dari peserta didik. Adapun analisis angket respon peserta didik terhadap E-LKPD adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2. Presentase Angket Respon Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor			Tingkat kelayakan
		X	Y	%	
1.	Kaelyna L.H	50	50	100	Sangat Praktis
2.	M Alkatsar H	41	50	82	Sangat Praktis
3.	Tavania F.B	45	50	90	Sangat Praktis

4.	Afnan A.B	41	50	82	Sangat Praktis
5.	Axelle K.Z	III9	50	78	Praktis
Hasil Nilai Rata-rata		**216**	**250**	**86,4**	**Sangat Praktis**

Hasil rata-rata = $\frac{total\ skor\ keseluruhan\ responden}{skor\ maksimal}$ x 100%

= $\frac{100+82+90+82+78}{5}$ x 100%

= $\frac{432}{5}$ x 100%

= 86,4% (sangat praktis)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahan ajar E-LKPD dikatakan praktis apabila jika memenuhi tabel kriteria minimal praktis sama dengan atau lebih dari 61%. Berdasarkan hasil rata-rata respons peserta didik diperoleh nilai sebesar 86,4% yang artinya E-LKPD yang dikembangkan oleh peneliti berada pada kriteria sangat praktis.

D. Prototipe Hasil Pengembangan

Spesifikasi produk sangat baik tercatat dikarenakan beberapa hal yaitu, materi dalam media pembelajaran sudah jelas, tujuan pembelajaran pada media pembelajaran sudah jelas, materi pembelajaran pada media pembelajaran sudah jelas , pada media pembelajaran keruntunan materi sudah jelas, bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami dan dimengerti, bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran sudah bersifat komunikatif, dan tingkat bahaha yang digunakan dalam media pembelajaran sesuai dengan kognitif siswa. Pengembangan E-LKPD pada materi pendidikan pancasila, sebagai berikut:

Tabel 4. 3. Prototipe Hasil Pengembangan E-LKPD

No.	Nama E-LKPD	Gambar
1.	Bagian Cover	
2.	Bagian daftar isi	

III.	Bagian tujuan pembelajaran materi	
	Bagian isi materi	

4.	Latihan soal	

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sadar bahwa masih banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, banyak usaha yang telah dilakukan ketika melakukan penelitian ini untuk memperoleh hasil yang maksimal. Namun, juga ada sebagian faktor yang masih sukar untuk dikendalikan sehingga dapat membuat penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya :

a) Keterbatasan waktu penelitian, penelitian yang dilakukan dalam waktu terbatas karena mendekati asesmen sumatif dan juga mendekati libur lebaran idul fitri. Maka dari itu penelitian terasa tergesa-gesa dalam proses pengumpulan data. Sekalipun begitu, peneliti juga dibantu oleh guru kelas. Meskipun waktu

penelitian terbatas namun dapat memenuhi kriteria syarat-syarat penelitian ilmiah.

b) Jadwal kegiatan wawancara kurang maksimal karena informan atau guru memiliki beberapa kesibukan, sehingga memiliki komplikasi dalam mengatur waktu wawancara.

c) Keterbatasan kemampuan peneliti ketika pembuatan karya ilmiah dan terbatasnya dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti ketika melakukan penelitian.

Keterbatasan peneliti dalam pengetahuan dan pemahaman juga mempengaruhi dampak pada proses dan hasil penelitian. Namun, masukan dan saran dari dosen pembimbing sangat membantu peneliti untuk tetap berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian ini, sehingga penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil validasi yaitu validasi media dan validasi materi digunakan untuk menguji kevalidan atau kelayakan pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual pada materi pendidikan pancasila. pada hasil uji validasi E-LKPD dinyatakan valid untuk diuji cobakan ke lapangan dengan nilai 64,88% pada kriteria valid.
2. Berdasarkan hasil uji kepraktisan pada E-LKPD yaitu dengan memberikan angket responden kepada peserta didik dengan total nilai rata-rata yaitu 86,4% berada pada kriteria sangat praktis.

B. Saran

1. Pembelajaran menggunakan E-LKPD hanya menyajikan materi pendidikan pancasila, sehingga diharapkan dapat dikembangkan secara berkelanjutan pada materi lain.

2. Penelitian dan pengembangan E-LKPD dalam penelitian ini hanya dilaksanakan sampai tahap uji coba dengan subjek penelitian sebanyak 24 peserta didik, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan subjek yang lebih luas lagi. Serta, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan fungsi serta tampilan yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Firna, Y. K., Agustiningsih, & Aguk, A. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Higher Order Thingking Skill* (HOTS). *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 14III–151.

Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2019). Efektivitas E-LKPD Berbantuan *Liveworksheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *CES (Conference of Elementary Studies)*, 141-149.

Khikmiyah, F. (2021). Implementasi *Web Live Worksheet* Berbasis *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1); 1-12.

Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi *Liveworksheet* Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, III(1), 9–16.

Octaviana, F., & dkk. (2022). Pengembangan E-LKPD Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4, No.2.

Pakpahan, M., & dkk. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis *Guided Inquiry* Pada Materi Enzim Untuk Melatih

Keterampilan Berfikir Kritis. *BIOEDU (Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi)*, Vol. 11, No. III; 567-578.

Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD Berbasis Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 5, Nomor 1 (86-96).

Putri, D. T. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kota Batu Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas IV SD. *UMM Institutional Repository*.

Qodiriyah, N. (2022). Pengaruh *Live Worksheet* Dalam *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Materi Keberagaman Budaya Di Indonesia Siswa Kelas IV MI Al- Fatah Jatisari. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(III); 1-12.

Rohmah, M. (2022). Penggunaan Media Google Classroom Berbantu Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Kemagnetan Siswa SMP. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 16-26.

Lampiran 1. Angket Validasi Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 3 SD IIJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025

Identitas Responden:

Nama : Sulistiani

Ahli Bidang : Guru

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Validasi Ahli Materi:

1. Produk dapat diakes melalui tautan:
2. Jawablah dengan memberi simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan:
   5 = Sangat Setuju
   4 = Setuju
   3 = Cukup Setuju
   2 = Kurang Setuju
   1 = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Kesesuaian materi makna pancasila dalam E-LKPD dengan materi kurikulum 2013 Saran perbaikan:	✓				
2.	Kesesuaian materi makna pancasila dalam E-LKPD dengan KI, KD dan Indikator Saran perbaikan:		✓			
3.	Keteraturan penyusunan materi makna pancasila yang disajikan dalam E-LKPD Saran perbaikan:		✓			
4.	Daya tarik penyajian berupa langkah kerja pada materi pokok makna pancasila yang ditampilkan dalam E-LKPD Saran perbaikan:		✓			
No.	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS

5.	Kemudahan memahami materi makna pancasila yang disajikan didalam E-LKPD Saran perbaikan:	✓				
6.	Pokok bahasan yang disajikan didalam E-LKPD pada materi makna pancasila sebagai alternatif sumber belajar yang sudah memadai Saran perbaikan:		✓			
7.	Kemudahan dalam memahami gambar dan video yang ditayangkan pada E-LKPD materi makna pancasila Saran perbaikan:			✓		
8.	Gambar pada E-LKPD dapat memvisualisasikan konsep makna pancasila Saran perbaikan:		✓			
9.	Sistematika penyajian materi makna pancasila pada E-LKPD sudah baik Saran perbaikan:		✓			
10.	Kejelasan dan kemudahan pada menjawab soal makna pancasila yang ditampilkan didalam E-LKPD Saran perbaikan:		✓			
11.	Tingkat kedalaman penjabaran materi makna pancasila pada E-LKPD sesuai dengan siswa SD Saran perbaikan:	✓				
12.	Cakupan materi pada soal latihan sudah mewakili setiap indikator pencapaian pada kompetensi dasar materi makna pancasila Saran perbaikan:		✓			

13.	Muatan soal latihan pada E-LKPD dapat memicu motivasi belajar siswa menjadi lebih baik Saran perbaikan:	✓					
14.	Kesesuaian bahasa yang digunaan didalam E-LKPD Saran perbaikan:		✓				
15.	Kemudahan dalam memahami bahasa yang digunakan dalam E-LKPD materi makna pancasila Saran perbaikan:	✓					

Berdasarkan penilaian tersebut, E-LKPD berbasis kontekstual menggunakan liveworksheets pada materi konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial dinyatakan:

(validator dapat memberi simbol (✓) pada kolom yang sudah disediakan)

☐ Layak untuk uji coba tanpa revisi

☐ Layak untuk uji coba dengan direvisi sesuai saran

Semarang, 2025

Validator

.....

Lampiran 2. Angket Validasi Ahli Media

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 3 SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 02 SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025

Identitas Responden:

Nama : Sulistiani

Ahli Bidang : Guru

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Validasi Ahli Media:

1. Produk dapat diakes melalui tautan dibawah ini:
2. Jawablah dengan memberi simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan:
   5 = Sangat Setuju
   4 = Setuju
   3 = Cukup Setuju
   2 = Kurang Setuju
   1 = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Gambar dalam E-LKPD menarik Saran perbaikan:	✓				
2.	Video dalam E-LKPD mudah dipahami Saran perbaikan:		✓			
3.	Video yang digukakan didalam E-LKPD menarik Saran perbaikan:			✓		
4.	Kalimat yang digunakan dalam E-LKPD mudah dipahami Saran perbaikan:	✓				
5.	Petunjuk dalam penggunaan ELKPD sudah sesuai Saran perbaikan:	✓				

No.	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
6.	Urutan antar halaman E-LKPD sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi Saran perbaikan:	✓				
7.	Tulisan yang diterapkan pada E-LKPD ada penekanan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai Saran perbaikan:	✓				
8.	Kesesuaian ukuran tulisan dalam E-LKPD sudah sesuai di setiap bagiannya Saran perbaikan:		✓			
9.	Kesesuaian ukuran gambar dalam E-LKPD telah seimbang dan di tata sebaik mungkin Saran perbaikan:		✓			
10.	Tata letak tulisan setiap halaman dalam E-LKPD seimbang Saran perbaikan:		✓			
11.	Gambar dan video yang digunakan dalam E-LKPD sesuai dengan tema E-LKPD Saran perbaikan:	✓				
12.	Jenis video yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan target pengguna E-LKPD Saran perbaikan:		✓			
13.	Jenis huruf dalam E-LKPD mudah dibaca Saran perbaikan:	✓				
14.	Kombinasi tulisan dan background dalam E-LKPD seimbang dan menarik Saran perbaikan:		✓			
15.	Kontras warna yang digunakan dalam E-LKPD telah sesuai Saran perbaikan:		✓			

Berdasarkan penilaian tersebut, pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual pada materi pendidikan pancasila kelas 3 SD HJ. Isriati Baiturrahman 02 Semarang tahun ajaran 2024/2025 dinyatakan:

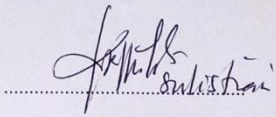
(validator dapat memberi simbol (✓) pada kolom yang sudah disediakan)

☐ Layak untuk uji coba tanpa revisi

☐ Layak untuk uji coba dengan direvisi sesuai saran

Semarang, 2025

Validator



.....

Lampiran 3. Angket Respon Peserta Didik

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Respon Peserta Didik:

1. Produk dapat diakes melalui tautan dibawah ini:
2. Jawablah dengan memberi simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan:
   5 = Sangat Setuju
   4 = Setuju
   3 = Cukup Setuju
   2 = Kurang Setuju
   1 = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Petunjuk penggunaan tertuang secara jelas dalam E-LKPD berbasis liveworksheets	✓				
2.	Saya dapat dengan mudah menggunakan E-LKPD berbasis liveworksheets		✓			
3.	Saya dapat menggunakan E-LKPD berbasis liveworksheets tanpa adanya asistensi dari orang lain			✓		
4.	Saya merasa E-LKPD berbasis liveworksheets dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila		✓			
5.	Soal yang digunakan membantu saya dalam melatih kemampuan berpikir kritis		✓			
6.	Soal yang digunakan dalam produk sesuai dengan materi Makna Pancasila	✓				
7.	Saya merasa desain E-LKPD berbasis liveworksheets menarik dan proposional		✓			
8.	E-LKPD berbasis liveworksheets telah sesuai dan mudah dibaca		✓			
9.	Saya merasa ukuran, warna, dan kualitas gambar atau video dalam ELKPD berbasis liveworksheets sudah tepat			✓		
10.	Kalimat dalam E-LKPD berbasis liveworksheets sudah sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	✓				

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Respon Peserta Didik:

1. Produk dapat diakes melalui tautan dibawah ini:
2. Jawablah dengan memberi simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan:
   5 = Sangat Setuju
   4 = Setuju
   3 = Cukup Setuju
   2 = Kurang Setuju
   1 = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Petunjuk penggunaan tertuang secara jelas dalam E-LKPD berbasis liveworksheets	✓				
2.	Saya dapat dengan mudah menggunakan E-LKPD berbasis liveworksheets	✓				
3.	Saya dapat menggunakan E-LKPD berbasis liveworksheets tanpa adanya asistensi dari orang lain	✓				
4.	Saya merasa E-LKPD berbasis liveworksheets dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila	✓				
5.	Soal yang digunakan membantu saya dalam melatih kemampuan berpikir kritis		✓			
6.	Soal yang digunakan dalam produk sesuai dengan materi Makna Pancasila	✓				
7.	Saya merasa desain E-LKPD berbasis liveworksheets menarik dan proposional			✓		
8.	E-LKPD berbasis liveworksheets telah sesuai dan mudah dibaca	✓				
9.	Saya merasa ukuran, warna, dan kualitas gambar atau video dalam ELKPD berbasis liveworksheets sudah tepat			✓		
10.	Kalimat dalam E-LKPD berbasis liveworksheets sudah sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	✓				

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Respon Peserta Didik:

1. Produk dapat diakes melalui tautan dibawah ini:
2. Jawablah dengan memberi simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan:
   5 = Sangat Setuju
   4 = Setuju
   3 = Cukup Setuju
   2 = Kurang Setuju
   1 = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Petunjuk penggunaan tertuang secara jelas dalam E-LKPD berbasis liveworksheets	✓				
2.	Saya dapat dengan mudah menggunakan E-LKPD berbasis liveworksheets		✓			
3.	Saya dapat menggunakan E-LKPD berbasis liveworksheets tanpa adanya asistensi dari orang lain			✓		
4.	Saya merasa E-LKPD berbasis liveworksheets dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila		✓			
5.	Soal yang digunakan membantu saya dalam melatih kemampuan berpikir kritis	✓				
6.	Soal yang digunakan dalam produk sesuai dengan materi Makna Pancasila		✓			
7.	Saya merasa desain E-LKPD berbasis liveworksheets menarik dan proposional			✓		
8.	E-LKPD berbasis liveworksheets telah sesuai dan mudah dibaca	✓				
9.	Saya merasa ukuran, warna, dan kualitas gambar atau video dalam ELKPD berbasis liveworksheets sudah tepat			✓		
10.	Kalimat dalam E-LKPD berbasis liveworksheets sudah sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	✓				

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Respon Peserta Didik:

1. Produk dapat diakes melalui tautan dibawah ini:
2. Jawablah dengan memberi simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan:
   5 = Sangat Setuju
   4 = Setuju
   3 = Cukup Setuju
   2 = Kurang Setuju
   1 = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Petunjuk penggunaan tertuang secara jelas dalam E-LKPD berbasis liveworksheets		✓			
2.	Saya dapat dengan mudah menggunakan E-LKPD berbasis liveworksheets		✓			
3.	Saya dapat menggunakan E-LKPD berbasis liveworksheets tanpa adanya asistensi dari orang lain			✓		
4.	Saya merasa E-LKPD berbasis liveworksheets dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila	✓				
5.	Soal yang digunakan membantu saya dalam melatih kemampuan berpikir kritis		✓			
6.	Soal yang digunakan dalam produk sesuai dengan materi Makna Pancasila		✓			
7.	Saya merasa desain E-LKPD berbasis liveworksheets menarik dan proposional			✓		
8.	E-LKPD berbasis liveworksheets telah sesuai dan mudah dibaca		✓			
9.	Saya merasa ukuran, warna, dan kualitas gambar atau video dalam ELKPD berbasis liveworksheets sudah tepat			✓		
10.	Kalimat dalam E-LKPD berbasis liveworksheets sudah sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	✓				

Petunjuk Pengisian Lembar Angket Respon Peserta Didik:

1. Produk dapat diakes melalui tautan dibawah ini:
2. Jawablah dengan memberi simbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan:
   5 = Sangat Setuju
   4 = Setuju
   3 = Cukup Setuju
   2 = Kurang Setuju
   1 = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Petunjuk penggunaan tertuang secara jelas dalam E-LKPD berbasis liveworksheets	✓				
2.	Saya dapat dengan mudah menggunakan E-LKPD berbasis liveworksheets		✓			
3.	Saya dapat menggunakan E-LKPD berbasis liveworksheets tanpa adanya asistensi dari orang lain	✓				
4.	Saya merasa E-LKPD berbasis liveworksheets dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila		✓			
5.	Soal yang digunakan membantu saya dalam melatih kemampuan berpikir kritis	✓				
6.	Soal yang digunakan dalam produk sesuai dengan materi Makna Pancasila		✓			
7.	Saya merasa desain E-LKPD berbasis liveworksheets menarik dan proposional	✓				
8.	E-LKPD berbasis liveworksheets telah sesuai dan mudah dibaca		✓			
9.	Saya merasa ukuran, warna, dan kualitas gambar atau video dalam ELKPD berbasis liveworksheets sudah tepat	✓				
10.	Kalimat dalam E-LKPD berbasis liveworksheets sudah sesuai dengan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	✓				

Lampiran 4. Perhitungan Validasi Ahli

a. Validasi Ahli Materi

Presentase = $\frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ x 100%

= $\frac{64}{75}$ x 100%

= 85,III% (sangat valid)

Keterangan:

1. Jumlah skor yang diperoleh
2. Jumlah indicator dikalikan jumlah skor maksimal
3. Kemudian dibagi jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah indicator dibagi dengan jumlah skor maksimal dan dikalikan 100% sehinnga menghasilkan total = (sangat valid)

b. Validasi Ahli Media

Presentase = $\frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ x 100%

= $\frac{66}{75}$ x 100%

= 88% (sangat valid)

Keterangan:

1. Jumlah skor yang diperoleh

2. Jumlah indicator dikalikan jumlah skor maksimal
3. Kemudian dibagi jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah indicator dibagi dengan jumlah skor maksimal dan dikalikan 100% sehinnga menghasilkan total = (sangat valid)

c. Validasi Respon Peserta Didik

$$\text{Presentase} = \frac{total\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{ x } 100\%$$

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor			Tingkat kelayakan
		X	Y	%	
1.	Kaelyna L.H	50	50	100	Sangat Praktis
2.	M Alkatsar H	41	50	82	Sangat Praktis
3.	Tavania F.B	45	50	90	Sangat Praktis
4.	Afnan A.B	41	50	82	Sangat Praktis
5.	Axelle K.Z	III9	50	78	Praktis
Hasil Nilai Rata-rata		**216**	**250**	**86,4**	**Sangat Praktis**

Nilai rata-rata respon peserta didik

Presentase = $\frac{total\ skor\ keseluruhan\ responden}{skor\ maksimal}$ x 100%

= $\frac{100+82+90+82+78}{5}$ x 100%

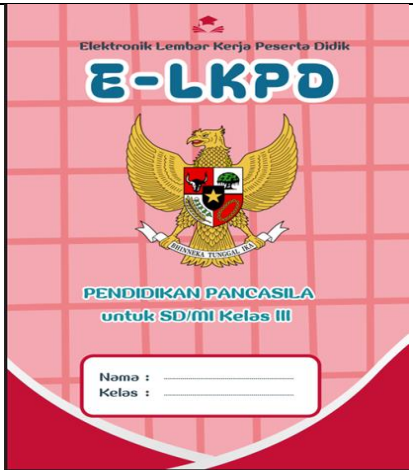
= $\frac{4III2}{5}$ x 100%

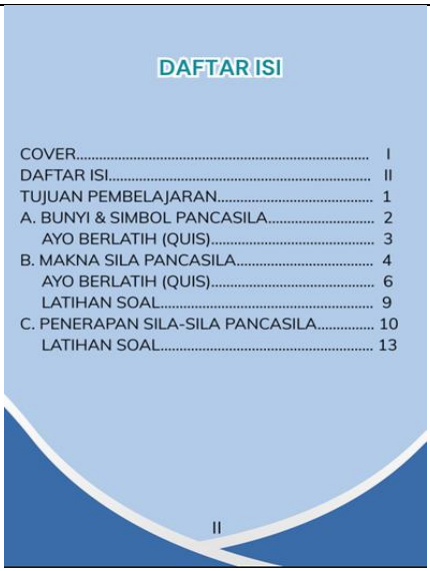
= 86,4% (sangat praktis)

Keterangan:

1. Jumlah skor yang diperoleh
2. Jumlah indicator dikalikan jumlah skor maksimal
3. Kemudian dibagi jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah indicator dibagi dengan jumlah skor maksimal dan dikalikan 100% sehinnga menghasilkan total = (sangat praktis)

Lampiran 5. Modul E-LKPD Materi Pendidikan Pancasila

COVER	

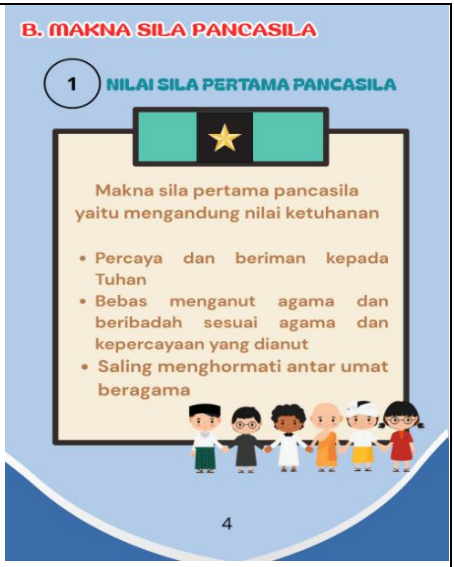
DAFTAR ISI	

DAFTAR ISI
COVER I
DAFTAR ISI II
TUJUAN PEMBELAJARAN 1
A. BUNYI & SIMBOL PANCASILA 2
AYO BERLATIH (QUIS) 3
B. MAKNA SILA PANCASILA 4
AYO BERLATIH (QUIS) 6
LATIHAN SOAL 9
C. PENERAPAN SILA-SILA PANCASILA 10
LATIHAN SOAL 13
II

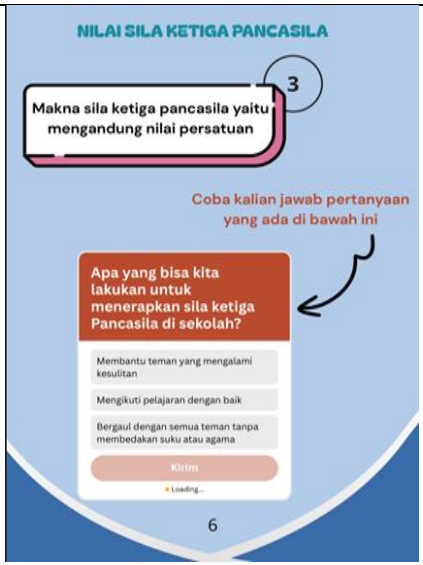
TUJUAN MATERI	

MATERI POIN PERTAMA	

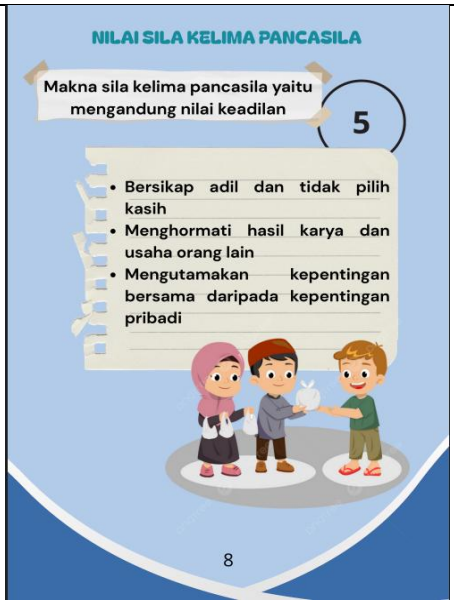
QUIS MATERI POIN PERTAMA	

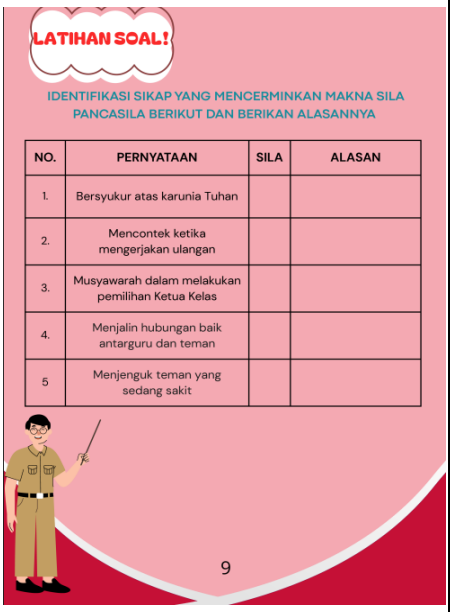
MATERI POIN KEDUA	

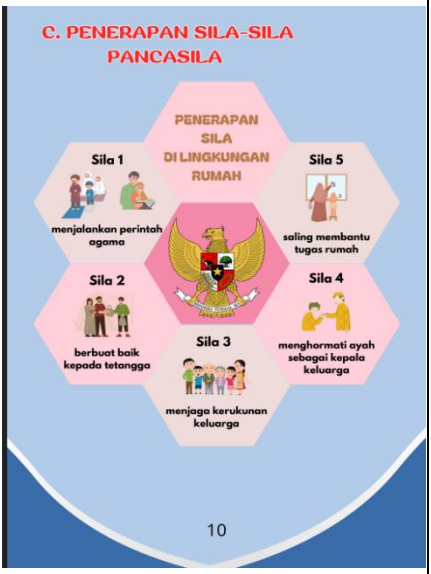
MATERI POIN KEDUA	

QUIS POIN KEDUA	

MATERI POIN KEDUA		

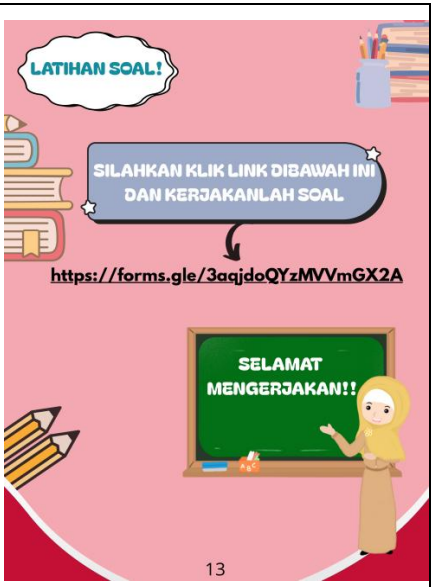
MATERI POIN KEDUA	

LATIHAN SOAL POIN KEDUA	

MATERI POIN KETIGA	

MATERI POIN KETIGA	

MATERI POIN KETIGA	

LATIHAN SOAL DI GOOGLE FORMULIR	

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: http://fitk.walisongo.ac.id

Nomor : 1255/Un.10.3/K/DA.04.09/03/2025 6 Maret 2025
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian/Riset

Yth.
Kepala SD HJ Isriati Baiturrahman 02 Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir pada Mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Angelia Agustine
NIM : 2003096035
Semester : 10
Judul Skripsi : Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual pada Materi Pendidikan Pancasila Kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang
Dosen Pembimbing : Nur Khikmah, M.Pd.I

Untuk melaksanakan penelitian/riset di SD HJ Isriati Baiturrahman 02 Semarang yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset/penelitian dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas pada tanggal **7 Maret 2025 – 7 Mei 2025**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an.Dekan
Kabag. Tata Usaha

Siti Khotimah

Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian

YAYASAN PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN ISLAM
MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
(Akreditasi A)
Alamat : Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285 Kalipancur, Ngaliyan - Semarang 50183
Telp. (024) 7624368 Website : sdisriati2.sch.id email : sdhjisriati2@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 236/SD Hj. Is2/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	: Indah Haryanti Nur Purnama, S.Psi
NIPY	: 04048
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

M E N E R A N G K A N

bahwa ;

Nama	: Angelia Agustine
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 2003096035
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul **"Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual pada Materi Pendidikan Pancasila Kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang"** pada tanggal 7 Maret – 7 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat , agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 April 2025
Kepala Sekolah

SEKOLAH DASAR HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 KECAMATAN NGALIYAN JAWA TENGAH KOTA SEMARANG

Indah Haryanti Nur Purnama, S.Psi
NIPY. 04048

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi dibawah ini dilakukan pada saat wali kelas sedang mengarahkan dan memberi instruksi kepada siswa kelas IIID, untuk selalu tertib dan tenang pada saat proses belajar mengajar dimulai.





Dibawah ini merupakan dokumentasi pada saat saya sedang memperkenalkan diri di depan siswa kelas IIID, tujuannya untuk mendekatkan diri kepada para siswa agar mereka lebih mengenal saya selama mengajar dikelas.



Dokumentasi dibawah ini dilakukan pada saat siswa sedang berdoa sebelum memulai pembelajaran yang di pimpin oleh Saya.



Dokumentasi selanjutnya yaitu dilakukan pada saat saya sedang menjelaskan materi tentang Makna Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Semua siswa mendengarkan penjelasan materi yang saya berikan.





Selanjutnya, dokumentasi ini dilakukan pada saat siswa sedang mengerjakan pertanyaan yang sudah saya berikan. Tujuannya untuk melatih pengetahuan siswa tentang materi Makna Pancasila yang sudah saya jelaskan.



Berikut adalah dokumentasi pada saat kuis. Kuis ini merupakan sesi tanya jawab terkait materi. Instruksinya yaitu angkat tangan yang paling cepat maka dia yang menjawab pertanyaan. Disini para siswa sangat antusias sekali pada saat saya memberikan pertanyaan dan banyak dari mereka yang angkat tangan untuk menjawab pertanyaannya.





Dokumentasi berikut ini diambil ketika saya menghampiri siswa yang angkat tangannya ketika saya memberikan pertanyaan



Dokumentasi selanjutnya yaitu setelah dilakukannya kuis, saya lanjut menjelaskan materi Makna Pancasila agar siswa kembali fokus dengan pembelajaran



Dokumetasi dibawah ini pada saat siswa diberi pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan. Tujuannya untuk melatih pengetahuan siswa terkait materi Makna Pancasila dan agar siswa juga tidak merasa bosan pada saat pembelajaran.



Dokumentasi dibawah ini dilakukan pada saat dua siswa maju untuk bernyanyi



Dokumentasi ini dilakukan pada saat siswa sudah selesai bernyanyi



Dokumentasi dibawah ini merupakan siswa yang mendapatkan hadiah karena mereka telah menjawab pertanyaan yang saya berikan. Total ada 10 siswa yang mendapatkan hadiah



Dokumentasi ini diambil pada saat sesi foto bersama siswa yang mendapatkan hadiah. Terdapat 10 siswa yang mendapatkan hadiah karena mereka bisa menjawab pertanyaan yang sudah saya berikan terkait materi Makna Pancasila. 10 siswa tersebut yaitu Haqi, Farel, Alka, Naufal, Tera, Aina, Luna, Danis, Zio, dan Kia.



Dokumentasi berikut dilakukan pada saat siswa berada di lab komputer. Dibawah ini para siswa sedang berdoa sebelum pembelajaran dimulai, yang dipimpin oleh Guru kelas dan dibawah ini adalah dokumentasi pada saat siswa sedang melakukan literasi digital E-LKPD pada materi Makna Pancasila di Lab Komputer. Mereka menggunakan E-LKPD yang sudah saya ciptakan







Dokumentasi dilakukan pada saat saya sudah selesai melakukan penelitian di SD HJ. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Sesi foto bersama seluruh siswa kelas IIID yang menjadi responden dalam penelitian saya


POJOK


POJOK

Lampiran

Gambaran Umum SD HJ Isriati Baiturrahman 02 Semarang

1. Profil sekolah

   Nama sekolah: SD JH Isriati Baiturrahman 02 Semarang

   NPSN : 20337656

   Akreditasi : A

   Alamat : Jl. Abdulrahman Saleh No. 285, Kalipancur, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang Prov. Jawa Tengah

2. Visi, misi, dan motto sekolah

   - Visi SD HJ Isriati Baiturrahman 02 Semarang

     Mewujudkan Peserta Didik yang Khairu Umah, Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni (IPTEKS) dan Iman dan Taqwa (IMTAQ) serta Rahmatal Lil Alamin

   - Misi SD HJ Isriati Baiturrahman 02 Semarang

     a. Untuk mewujudkan visi sekolah tersebut di atas, maka SD Hj.Isriati Baiturrahman 2 Semarang memiliki misi sebagai berikut :

     b. Melaksanakan pendidikan bernuansa Islami dalam kehidupan sehari-hari.

     c. Menumbuhkan semangat memperbaiki diri sesuai tuntutan pendidikan masa kini

d. Membiasakan aplikasi teknologi pembelajaran
e. Membudayakan peningkatan ilmu pengetahuan dan ketrampilan berfikir tingkat tinggi
f. Menumbuhkan kreatifitas dan inovatifitas
g. Mencapai standar kelulusan terbaik dan berprestasi tingkat nasional
h. Siswa mampu membaca dan menulis Al-qur'an serta hafalan juz 30 (Juz 'amma)
i. Menjalin hubungan masyarakat yang bermartabat, luas, dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.
j. Menumbuhkan karakter kepekaan sosial, toleransi, dan melindungi lingkungan.

- Motto SD HJ Isriati Baiturrahman 02 Semarang

  Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS.Arra'du: 11).

3. Keadaan Guru dan tenaga kependidikan

   Kepala sekolah : Ainul Izza, A.Md

   Jumlah Guru: 63

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Angelia Agustine
2. Tempat, Tanggal Lahir: Majalengka, 01 November 2001
3. Alamat Rumah : Jl. Pamuruyan, Blok Pon, Desa Panjalin Lor, Rt 004/Rw 00III, Kec. Sumberjaya, Kab. Majalengka
4. Nomor Hp : 083157720519
5. Email : angeliaagustine826@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Seruni (2006-2008)
2. SDN Panjalin Kidul (2008-2014)
3. SMPN 2 Sumberjaya (2014-2017)
4. SMAN 1 Sumberjaya (2017-2020)

Semarang, 10 Juni 2025

Angelia Agustine
Nim. 2003096035